



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
Gedung E Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman - Senayan, Jakarta
10270 Telp. (021) 5725641, 5725642, 5725644 Fax. (021) 5725637,
5725989 Laman: www.kemdikbud.go.id

Nomor : 3683/D2/TU/2016
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Perihal : Surat Pengantar Distribusi Panduan Penilaian di SD

Jakarta, 15 Desember 2016

Yang terhormat,
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
u.p. Kepala Bidang yang Menangani SD
dan Kepala Sekolah Pelaksana Kurikulum 2013
di seluruh Indonesia

Dengan hormat kami kirimkan dokumen Panduan Penilaian di Sekolah Dasar Edisi Revisi tahun 2016, menggantikan Panduan Penilaian yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah pada Desember 2015. Panduan Penilaian Edisi Revisi ini mengakomodasi beberapa hal, antara lain: (1). Perkembangan kebijakan dalam bidang pendidikan, khususnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian; (2). Hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah pelaksana; dan (3). Masukan dari berbagai pihak dalam proses revisi dan uji coba dokumen Panduan Penilaian.

Mengingat dalam waktu dekat umumnya sekolah pelaksana Kurikulum 2013 akan melaksanakan pembagian rapor, kami informasikan bahwa format rapor dalam Dokumen Panduan Penilaian Edisi Revisi ini tidak berubah dari edisi sebelumnya: **format rapor tetap sama** dengan format rapor dalam Dokumen Panduan Penilaian Edisi Desember 2015. **Dokumen Panduan Penilaian Edisi Revisi dapat dipergunakan sebagai acuan pelaksanaan proses penilaian mulai semester genap tahun ajaran 2016/2017.**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Drs. Wowon Widaryat, M.Si
NIP. 195801251981031002

Tembusan Yth:
1. Dirjen Dikdasmen
2. Kepala Dinas pendidikan Provinsi

EDISI REVISI



PANDUAN PENILAIAN

UNTUK SEKOLAH DASAR (SD)



DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2016

KATA PENGANTAR

Pada Bulan Desember 2015, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan (Pusat Penilaian Pendidikan dan Pusat Kurikulum dan Perbukuan) telah menyusun dan menerbitkan Panduan Penilaian pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, di antaranya adalah Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD).

Panduan penilaian tersebut dipergunakan sebagai rambu-rambu bagi para pendidik dan satuan pendidikan dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, juga menjadi pedoman untuk merencanakan, melaksanakan, mengolah, dan membuat laporan hasil penilaian secara akuntabel dan informatif.

Seiring dengan perkembangan, terdapat perubahan kebijakan dalam bidang pendidikan khususnya Kurikulum 2013 yang mengatur standar-standar di dalamnya, kebijakan terkait dengan penilaian antara lain: (1). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah; (2). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah; (3). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah; (4). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan; (5). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Selain untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan kebijakan, mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak serta hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar melaksanakan review dan revisi pada panduan penilaian yang diterbitkan sebelumnya, dengan harapan buku panduan penilaian dapat lebih memenuhi kebutuhan pengguna, yaitu para pendidik dan satuan pendidikan agar dapat melaksanakan penilaian dengan baik dan benar.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak atas peran sertanya dalam menyusun panduan ini, khususnya kepada Tim Penyusun dan Tim Ujicoba Lapangan yang telah bekerja keras sehingga panduan ini dapat diselesaikan dengan baik. Namun demikian, masukan dan saran terutama dari kepala sekolah, pendidik, dan orangtua peserta didik sangat diharapkan agar panduan ini dapat terus disempurnakan di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2016

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Drs. Wowon Widaryat, M.Si.

NIP. 19580125 198103 1002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Sasaran	2
E. Dasar Hukum	3
BAB II KONSEP PENILAIAN	5
A. Pengertian	5
B. Pendekatan Penilaian	7
C. Prinsip Penilaian	8
D. Kriteria Ketuntasan Minimal	8
E. Lingkup dan Teknik Penilaian	9
BAB III PENILAIAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN	17
A. Pengertian Penilaian	17
B. Lingkup Penilaian	17
C. Bentuk Penilaian	17
D. Instrumen Penilaian	18
E. Kriteria Kenaikan Kelas, dan Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan	18
F. Perencanaan Penilaian	19
G. Pelaksanaan Penilaian	20
H. Pengolahan, Pemanfaatan, dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian	20
BAB IV PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN PENGOLAHAN PENILAIAN OLEH PENDIDIK	21
A. Penilaian Sikap	21
B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	33
BAB V PEMANFAATAN DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN OLEH PENDIDIK.....	73
A. Program Pembelajaran Remedial	73
B. Program Pengayaan	76
BAB VI PENUTUP	77
LAMPIRAN 1 CONTOH FORMAT RAPOR TERISI	79
LAMPIRAN 2 CONTOH FORMAT RAPOR KOSONG	99



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mulai tahun pelajaran 2013/2014, Pemerintah memberlakukan Kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2006. Hasil kajian pelaksanaan Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa salah satu kesulitan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 adalah dalam perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, pemanfaatan dan pelaporan penilaian. Pada perencanaan penilaian, pendidik kesulitan merumuskan indikator instrumen penilaian, menentukan teknik penilaian yang tepat sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan, mengembangkan butir-butir instrumen penilaian dan rubrik penilaian. Pada pelaksanaan penilaian, pendidik kesulitan melakukan penilaian sikap dengan berbagai teknik penilaian dalam waktu yang terbatas. Pendidik juga mengalami kesulitan dalam mengolah dan mendeskripsikan capaian hasil penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Satuan pendidikan mengalami kesulitan dalam menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), merumuskan kriteria kenaikan kelas, dan kriteria kelulusan peserta didik. Permasalahan lain yang sering muncul adalah penetapan KKM dan secara teknis menerapkannya pada setiap Kompetensi Dasar (KD) sebagai kompetensi minimal untuk selanjutnya menjadi KKM mata pelajaran. Di samping itu, pendidik mengalami kesulitan dalam menentukan nilai hasil remedial berkaitan dengan KKM.

Memperhatikan permasalahan-permasalahan di atas, perlu disusun Panduan Penilaian pada Sekolah Dasar (SD). Panduan penilaian ini diharapkan dapat memudahkan pendidik dan satuan pendidikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan serta memanfaatkan hasil penilaian baik aspek sikap, aspek pengetahuan, maupun aspek keterampilan.

B. Tujuan

Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar ini dimaksudkan sebagai:

1. Acuan pendidik dan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengembangkan instrumen, melaksanakan, dan mengolah serta melaporkan hasil penilaian.
2. Acuan pendidik dan satuan pendidikan dalam menerapkan program remedial dan program pengayaan.

3. Acuan kepala sekolah, pengawas, dan pemangku kepentingan dalam memberikan pembinaan kepada pendidik.
4. Acuan orangtua dalam memahami hasil penilaian dalam buku rapor peserta didik.

C. Ruang Lingkup

Panduan penilaian untuk sekolah dasar mencakup konsep penilaian; penilaian oleh pendidik yang meliputi penilaian aspek sikap, penilaian aspek pengetahuan, dan penilaian aspek keterampilan; dan penilaian oleh satuan pendidikan.

D. Sasaran

Sasaran Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar adalah:

1. Pendidik.
2. Kepala sekolah.
3. Pengawas sekolah.
4. Pembina SD pada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Provinsi.
5. Orangtua.

E. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670).
3. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor

- 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

BAB II KONSEP PENILAIAN

A. Pengertian

Kurikulum, pembelajaran, dan penilaian merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Komponen tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain. Kurikulum sebagai seperangkat rencana mencakup tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pembelajaran dilakukan sebagai upaya untuk mencapai kompetensi yang dirumuskan dalam kurikulum. Sementara itu, penilaian erat kaitannya dengan informasi seputar peserta didik dan pembelajarannya. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam melaksanakan penilaian, pendidik dan satuan pendidikan harus mengacu pada Standar Penilaian Pendidikan.

Mengelola pembelajaran dan penilaian dengan bermutu adalah tugas pendidik dan satuan pendidikan. Dengan melakukan pembelajaran dan penilaian, pendidik akan mampu menjalankan fungsi sumatif penilaian yakni mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik serta mendeskripsikan capaian hasil pembelajaran peserta didik, dan fungsi formatif yakni mendiagnostik kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran, memberi petunjuk bagi pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian sebagai fungsi sumatif saat ini dikenal dengan istilah penilaian atas pembelajaran (*assessment of learning*) sedangkan penilaian sebagai fungsi formatif saat ini lebih dikenal sebagai penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*) dan penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*).

Berikut ini pengertian-pengertian terkait penilaian yang ada dalam panduan ini.

1. Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik.
2. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi yang direncanakan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

4. Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.
5. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.
6. Penilaian harian (PH) adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar.
7. Penilaian tengah semester (PTS) adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 8-9 minggu. Cakupan penilaian tengah semester meliputi seluruh KD pada periode tersebut.
8. Penilaian akhir semester (PAS) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester ganjil. Cakupan PAS meliputi seluruh KD pada semester ganjil.
9. Penilaian akhir tahun (PAT) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap. Cakupan PAT meliputi seluruh KD pada semester genap.
10. Ujian Sekolah/Madrasah adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan.
11. Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik di dalam dan di luar pembelajaran.
12. Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik.
13. Penilaian keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu.
14. Prinsip penilaian adalah asas yang mendasari penilaian dalam pembelajaran.
15. Mekanisme penilaian adalah prosedur dan metode penilaian yang dilakukan oleh pendidik.
16. Prosedur penilaian adalah langkah-langkah penilaian yang dilakukan oleh pendidik.
17. Teknik penilaian adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk melakukan penilaian dengan menggunakan berbagai bentuk instrumen penilaian.

18. Instrumen penilaian adalah alat yang disusun dan digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
19. Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi lulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

B. Pendekatan Penilaian

Berdasarkan fungsinya, penilaian sering dibedakan dalam dua kelompok yaitu penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif berfungsi untuk memberi umpan balik terhadap kemajuan belajar peserta didik, memperbaiki proses pengajaran atau pembelajaran dalam rangka meningkatkan pemahaman atau prestasi belajar peserta didik. Penilaian sumatif berfungsi untuk menilai pencapaian siswa pada suatu periode waktu tertentu. Pada perkembangan terakhir penilaian dibedakan dalam tiga kelompok, yaitu *assessment of learning*, *assessment for learning*, dan *assessment as learning*. *Assessment of learning* adalah penilaian terhadap apa yang telah dicapai peserta didik; *assessment for learning* adalah penilaian untuk mengidentifikasi kesulitan yang mungkin dihadapi peserta dan menemukan cara atau strategi untuk membantu peserta didik sehingga lebih mudah memahami dan membuat pembelajaran menjadi efektif. *Assessment of learning* pada dasarnya adalah penilaian sumatif dan *assessment for learning* dan *assessment as learning* adalah penilaian formatif. *Assessment as learning*, merupakan penilaian yang menekankan pada keterlibatan peserta didik untuk secara aktif berpikir mengenai proses belajar dan hasil belajarnya sehingga berkembang menjadi pembelajar yang mandiri (*independent learner*). Konsep penilaian tersebut muncul berdasarkan ide bahwa belajar tidak hanya transfer pengetahuan dari seorang yang lebih mengetahui terhadap yang belum mengetahui, tetapi lebih merupakan proses pengolahan kognitif yang aktif yang terjadi ketika seseorang berinteraksi dengan ide-ide baru.

Sejalan dengan perbedaan fungsi penilaian, metode yang digunakan juga berbeda. Sebagai contoh, pada *assessment for learning* metode yang digunakan hendaknya yang dapat menunjukkan secara jelas pemahaman atau penguasaan dan kelemahan peserta didik terhadap suatu materi. Karena penilaian formatif menyatu pada proses pembelajaran dan fokus pada umpan balik bagi pembelajaran. Untuk ini dapat digunakan berbagai metode sehingga memberi informasi yang komprehensif dan objektif seperti bertanya, percakapan, dan tugas-tugas. Sementara untuk penilaian sumatif, sesuai tujuannya, penilaian dilakukan pada waktu tertentu misalnya tengah semester, akhir semester, kenaikan kelas, dan akhir suatu jenjang pendidikan. Metode atau instrumen yang dapat digunakan

ujian atau tes. Selama ini *assessment of learning* paling dominan dilakukan oleh pendidik dibandingkan *assessment for learning* dan *assessment as learning*. Diharapkan, saat ini pendidik lebih mengutamakan *assessment as learning* dan *assessment for learning* dibandingkan *assessment of learning*.

C. Prinsip-prinsip Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
2. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
3. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
4. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
5. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
6. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
7. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
8. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
9. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

D. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik muatan pelajaran, dan kondisi Satuan Pendidikan. Penentuan KKM harus mempertimbangkan setidaknya 3 aspek, yakni karakteristik peserta didik (*intake*), karakteristik muatan/mata pelajaran (kompleksitas), dan kondisi satuan pendidikan (pendidik dan daya dukung).

- 1) Aspek karakteristik materi/kompetensi yaitu memperhatikan kompleksitas KD dengan mencermati kata kerja yang terdapat pada KD tersebut dan berdasarkan data empiris dari pengalaman guru dalam membelajarkan

KD tersebut pada waktu sebelumnya. Semakin tinggi aspek kompleksitas materi/kompetensi, semakin menantang guru untuk meningkatkan kompetensinya.

- 2) Aspek intake yaitu memperhatikan kualitas peserta didik yang dapat diidentifikasi antara lain berdasarkan hasil ujian jenjang sebelumnya, hasil tes awal yang dilakukan oleh sekolah, atau nilai rapor sebelumnya. Semakin tinggi aspek intake, semakin tinggi pula nilai KKMnya.
- 3) Aspek guru dan daya dukung antara lain memperhatikan ketersediaan guru, kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu, kompetensi guru (misalnya hasil Uji Kompetensi Guru), rasio jumlah peserta didik dalam satu kelas, sarana prasarana pembelajaran, dukungan dana, dan kebijakan sekolah. Semakin tinggi aspek guru dan daya dukung, semakin tinggi pula nilai KKMnya.

Dalam menetapkan KKM, satuan pendidikan harus merumuskannya secara bersama-sama kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya. KKM dicantumkan dalam Dokumen KTSP dan bersifat dinamis, artinya memungkinkan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran. KKM dituliskan dalam bentuk angka (bilangan bulat) dengan rentang 0 – 100. Dengan demikian, penentuan KKM muatan pelajaran merupakan kewenangan pendidik yang disetujui di tingkat Satuan Pendidikan melalui rapat dewan guru. KKM dapat dibuat berbeda untuk setiap mata pelajaran dan dapat juga dibuat sama untuk semua mata pelajaran pada suatu sekolah. Apabila sekolah menentukan KKM yang berbeda untuk setiap mata pelajaran, sekolah harus mempertimbangkan panjang interval setiap mata pelajaran. KKM yang berbeda akan mengakibatkan interval predikat dan penentuan predikat yang berbeda. Misalnya, muatan pelajaran dengan KKM 75 maka predikat C (Cukup) dimulai dari nilai 75, sedangkan KKM 60 maka predikat C (Cukup) dimulai dari nilai 60. Hal ini berimplikasi antara lain pada format dan pengisian rapor. Apabila sekolah menentukan KKM yang sama untuk semua mata pelajaran, misalnya dengan menjadikan KKM mata pelajaran paling rendah sebagai KKM satuan pendidikan. Hal ini akan menyederhanakan penentuan interval predikat serta format dan pengisian rapor. Nilai KKM ditulis dalam dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan disosialisasikan kepada semua warga sekolah.

E. Lingkup dan Teknik Penilaian

1. Lingkup

Lingkup penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan, sedangkan lingkup penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan mencakup aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran yang meliputi sikap spiritual dan sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku dalam rangka pembentukan karakter peserta didik.

1) Sikap Spiritual

Kompetensi sikap spiritual (KI-1) yang akan diamati adalah menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2) Sikap Sosial

Kompetensi sikap sosial (KI-2) yang akan diamati mencakup perilaku antara lain: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.



Catatan:

KI-1 dan KI-2 beserta contoh indikatornya dijelaskan pada halaman **21 s.d 25**

Penilaian sikap terdiri atas penilaian utama dan penilaian penunjang. Penilaian utama diperoleh dari hasil observasi harian yang ditulis di dalam jurnal harian. Penilaian penunjang diperoleh dari penilaian diri dan penilaian antarteman, hasilnya dapat dijadikan sebagai alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Teknik penilaian yang digunakan adalah observasi melalui wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), dan catatan kejadian tertentu (*incidental record*) sebagai unsur penilaian utama.

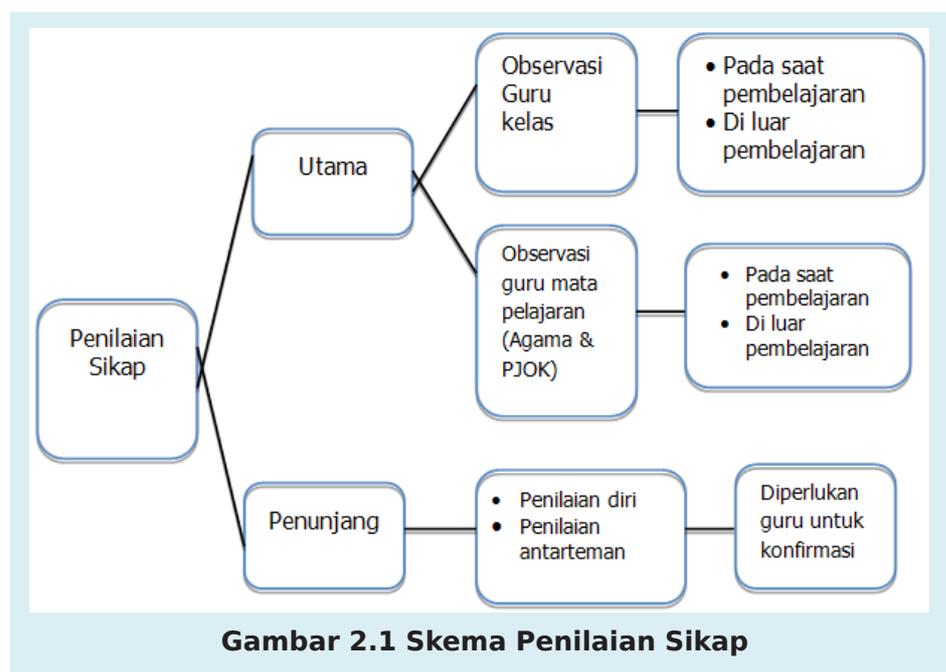
Dalam pelaksanaan penilaian sikap, pendidik dapat merencanakan indikator sikap yang akan diamati sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran yang akan dilakukan, misalnya perilaku kerjasama dalam diskusi kelompok dan kerapian dalam praktikum. Selain itu, penilaian sikap dapat dilakukan tanpa perencanaan, misalnya perilaku yang muncul tidak terduga selama proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran. Hasil pengamatan perilaku tersebut dicatat dalam jurnal.

Penilaian sikap dilakukan oleh guru kelas, guru mata pelajaran agama dan budi pekerti, guru PJOK, dan pembina ekstrakurikuler. Guru kelas

mengumpulkan data dari hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lainnya, kemudian merangkum menjadi deskripsi (bukan angka atau skala).

Peserta didik yang berperilaku menonjol sangat baik diberi penghargaan, sedangkan peserta didik yang berperilaku kurang baik diberi pembinaan. Penilaian sikap spiritual dan sosial dilaporkan kepada orangtua dan pemangku kepentingan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester. Hasil akhir penilaian sikap diolah menjadi deskripsi sikap yang dituliskan di dalam rapor peserta didik.

Dilaporkan juga pada saat ditemukan ada sikap spiritual atau sikap sosial yang menonjol perlu diberi pembinaan.



Gambar 2.1 Skema Penilaian Sikap

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KD dari KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi dalam berbagai tingkatan proses berpikir.

Prosedur penilaian pengetahuan dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan, serta pemanfaatan hasil penilaian.

Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dilaporkan dalam bentuk angka, predikat, dan deskripsi. Angka menggunakan rentang nilai 0 sampai dengan 100. Predikat disajikan dalam huruf A, B, C, dan D. Rentang predikat (interval) ini ditentukan oleh Satuan Pendidikan dengan mempertimbangkan KKM.

Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif.

Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan.

1) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis, antara lain berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

- Melakukan analisis KD.
- Menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan KD.
- Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan mengacu pada kaidah-kaidah penulisan soal.
- Menyusun pedoman penskoran.
- Melakukan penskoran berdasarkan pedoman penskoran.

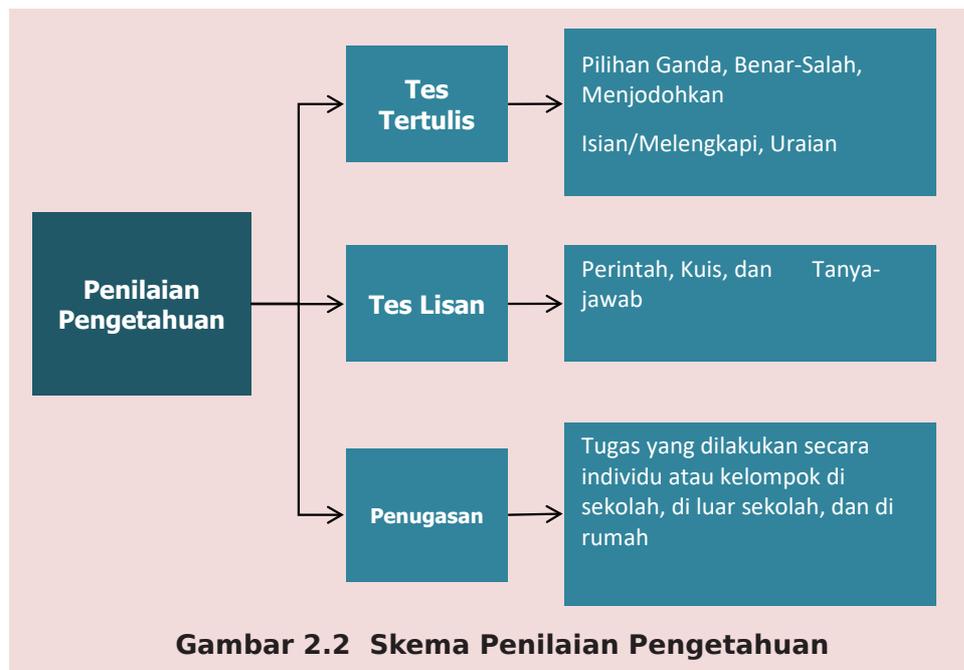
2) Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Langkah-langkah pelaksanaan tes lisan sebagai berikut:

- Melakukan analisis KD.
- Menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan KD.
- Membuat pertanyaan atau perintah.
- Menyusun pedoman penilaian
- Memberikan tindak lanjut hasil tes lisan

3) Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Tugas dapat dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai karakteristik tugas. Tugas tersebut dapat dilakukan di sekolah, di rumah, atau di luar sekolah.



c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan (KD dari KI-4) dilakukan dengan teknik penilain kinerja, penilaian proyek, dan portofolio. Penilaian keterampilan menggunakan angka dengan rentang skor 0 sampai dengan 100, predikat, dan deskripsi.

1) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja (*performance assessment*) adalah penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Pada penilaian kinerja, penekanannya dapat dilakukan pada proses atau produk. Penilaian kinerja yang menekankan pada produk disebut penilaian produk, misalnya poster, puisi, dan kerajinan. Penilaian kinerja yang menekankan pada proses disebut penilaian praktik, misalnya bermain sepak bola, memainkan alat musik, menyanyi, melakukan pengamatan menggunakan mikroskop, menari, bermain peran, dan membaca puisi.

2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, dan pelaporan.

Pada penilaian proyek ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

- (a) Kemampuan pengelolaan
Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi, mengelola waktu pengumpulan data, dan penulisan laporan yang dilaksanakan secara kelompok.
- (b) Relevansi
Kesesuaian tugas proyek dengan muatan pelajaran.
- (c) Keaslian
Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karya sendiri di bawah bimbingan pendidik.
- (d) Inovasi dan kreativitas
Proyek yang dilakukan peserta didik mengandung unsur-unsur kebaruan atau sesuatu yang berbeda dari biasanya.

3) Penilaian Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu. Pada akhir periode portofolio tersebut dinilai oleh pendidik bersama-sama dengan peserta didik dan selanjutnya diserahkan kepada pendidik pada kelas berikutnya dan dilaporkan kepada orangtua sebagai bukti autentik perkembangan peserta didik.

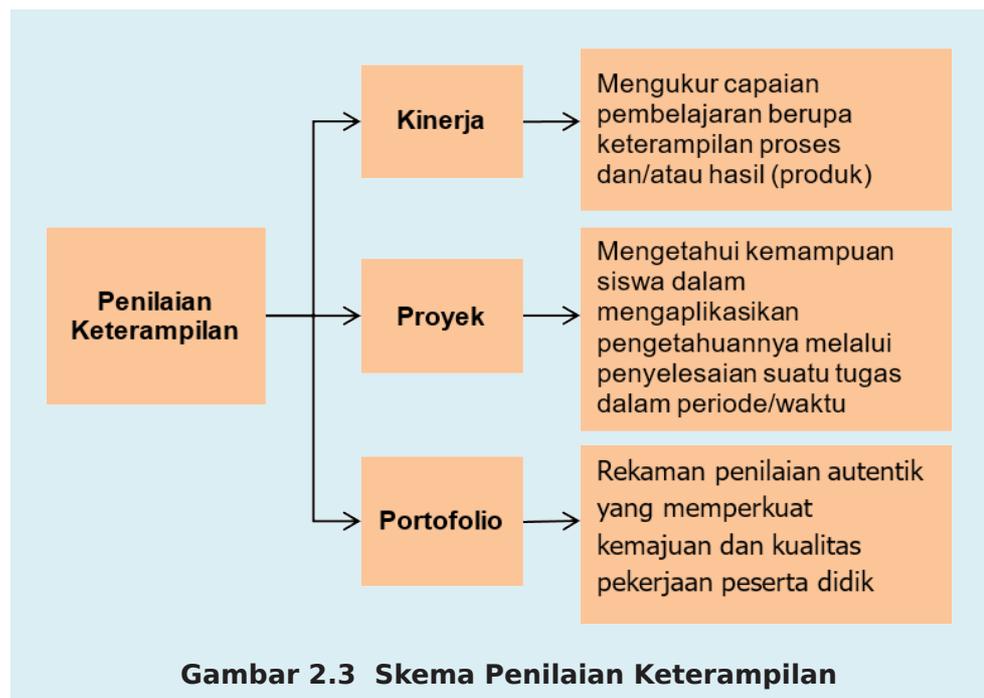
Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan panduan dalam penggunaan penilaian portofolio di sekolah adalah sebagai berikut:

1. karya asli peserta didik
2. saling percaya antara pendidik dan peserta didik
3. kerahasiaan bersama antara pendidik dan peserta didik
4. milik bersama antara peserta didik dan pendidik
5. kepuasan pada diri peserta didik
6. kesesuaian dengan kompetensi dalam kurikulum
7. penilaian proses dan hasil
8. penilaian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran.
9. Bentuk portofolio
 - a) *File folder* yang bisa digunakan untuk menyimpan berbagai hasil karya terkait dengan produk seni (gambar, kerajinan tangan, dan sebagainya).
 - b) Album berisi foto, video, audio.
 - c) *Stopmap* berisi tugas-tugas imla/dikte dan tulisan (karangan, catatan) dan sebagainya.

- d) Buku siswa yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013, juga merupakan portofolio peserta didik SD.

Dalam menggunakan portofolio, pendidik beserta peserta didik perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- (a) masing-masing peserta didik memiliki portofolio sendiri yang di dalamnya memuat hasil belajar peserta didik;
- (b) menentukan hasil kerja yang perlu dikumpulkan/disimpan;
- (c) sewaktu-waktu peserta didik diharuskan membaca catatan pendidik yang berisi komentar, masukan, dan tindakan lebih lanjut yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka memperbaiki hasil kerja dan sikap;
- (d) peserta didik dengan kesadaran sendiri menindaklanjuti catatan pendidik;
- (e) catatan pendidik dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik perlu diberi tanggal sehingga perkembangan kemajuan belajar peserta didik dapat terlihat.



BAB III

PENILAIAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

A. Pengertian

Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

B. Lingkup

Lingkup penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan oleh pendidik. Penilaian aspek sikap oleh pendidik dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik, dan pengadministrasian pelaporan kepada pihak terkait dilakukan oleh satuan pendidikan. Penilaian aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dilakukan oleh satuan pendidikan.

C. Bentuk Penilaian

Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan ujian sekolah.

1. Penilaian Akhir Semester

Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester gasal. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

Hasil penilaian akhir semester selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik. Hasil penilaian ini dapat dimanfaatkan antara lain untuk pengisian rapor.

2. Penilaian Akhir Tahun

Penilaian Akhir Tahun (PAT) adalah kegiatan yang dilakukan di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester genap. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester genap.

Hasil penilaian akhir tahun selanjutnya diolah dan dianalisis untuk

mengetahui ketuntasan belajar peserta didik. Hasil penilaian ini dapat dimanfaatkan antara lain untuk pengisian rapor.

3. **Ujian Sekolah**

Ujian Sekolah (US) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan penyelesaian dari satuan pendidikan. Muatan/mata pelajaran yang diujikan adalah semua muatan/mata pelajaran yang diajarkan pada satuan pendidikan tersebut. Untuk beberapa muatan/mata pelajaran, ujian sekolah diselenggarakan dalam bentuk ujian tulis dan ujian praktik, namun beberapa muatan/mata pelajaran lain dilaksanakan dengan ujian tulis atau ujian praktik saja. Pengaturan tentang hal ini dan pelaksanaan secara keseluruhan diatur dalam Prosedur Operasi Standar (POS) Ujian Sekolah yang disusun oleh satuan pendidikan. Hasil analisis ujian sekolah dipergunakan untuk perbaikan proses pembelajaran secara keseluruhan pada tahun pelajaran berikutnya. Hasil ujian sekolah dilaporkan satuan pendidikan kepada orangtua peserta didik dalam bentuk surat keterangan hasil ujian sekolah (SKHUS). Hasil ujian sekolah digunakan sebagai salah satu pertimbangan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

D. Instrumen

Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk penilaian akhir dan/atau ujian sekolah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memenuhi bukti validitas empiris.

E. Kriteria Kenaikan Kelas dan Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan

1. **Kriteria Kenaikan Kelas**

Kenaikan kelas peserta didik ditetapkan melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang telah disepakati oleh seluruh warga satuan pendidikan, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di satuan pendidikan tersebut. Peserta didik dinyatakan tidak naik kelas apabila hasil belajar dari paling sedikit 3 (tiga) mata pelajaran pada kompetensi pengetahuan keterampilan belum tuntas dan/atau sikap belum baik.

Peserta didik diupayakan mengikuti proses pembelajaran dan penilaian yang maksimal. Oleh karena itu apabila ada peserta didik yang terpaksa harus tidak

naik kelas, maka hal ini harus menjadi umpan balik bagi pendidik, satuan pendidikan, dan orangtua sehingga diharapkan semua peserta didik pada akhirnya dapat naik kelas.

2. **Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan**

Kelulusan dan kriteria kelulusan peserta didik dari Satuan Pendidikan ditetapkan melalui rapat dewan guru. Peserta didik dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah setelah memenuhi syarat berikut.

- (1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- (2) Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal Baik; dan
- (3) Lulus Ujian Sekolah seluruh muatan/mata pelajaran.

F. Perencanaan Penilaian

Satuan pendidikan menyusun perencanaan program semester dan program tahunan dalam bentuk Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT), dan Ujian Sekolah (US).

Prosedur perencanaan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan diuraikan sebagai berikut.

1. **Menetapkan KKM**

Satuan Pendidikan menetapkan KKM untuk peserta didik kelas I sampai kelas VI melalui rapat dewan guru.

2. **Menetapkan Prosedur Operasional Standar (POS)**

Satuan pendidikan menetapkan POS atau Panduan penyelenggaraan penilaian hasil belajar peserta didik yang meliputi penilaian akhir dan ujian sekolah.

3. **Membentuk Tim Pengembang Penilaian**

Satuan pendidikan membentuk tim pengembang penilaian dengan tugas antara lain merencanakan dan melaksanakan segala sesuatu terkait dengan kegiatan Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT), dan Ujian Sekolah (US), misalnya penetapan jadwal pelaksanaan, penataan ruang, dan pengawas ruang.

4. **Mengembangkan Instrumen Penilaian**

Tim Pengembang Penilaian sekolah melakukan pengembangan instrumen penilaian, mulai penyusunan kisikisi, penyusunan instrumen, telaah kualitatif instrumen, perakitan dan ujicoba instrumen, analisis kuantitatif, interpretasi hasil analisis, dan penetapan instrumen penilaian.

G. Pelaksanaan Penilaian

Satuan pendidikan melaksanakan penilaian hasil belajar sesuai perencanaan penilaian. Pelaksanaan penilaian oleh satuan pendidikan meliputi kegiatan antara lain: penyiapan perangkat penilaian, sarana, administrasi, tempat, sumber daya manusia, dan proses pelaksanaan penilaian.

H. Pengolahan, Pemanfaatan, dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian

1. Pengolahan

Setelah selesai melakukan kegiatan PAS, PAT, dan US, satuan pendidikan melakukan pengolahan hasil penilaian.

Ruang lingkup pengolahan yang dilakukan oleh satuan pendidikan antara lain pengolahan nilai rapor dan pengolahan nilai PAS, PAT, dan US.

2. Pemanfaatan dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian

Dari hasil pengolahan yang telah dianalisis, satuan pendidikan memperoleh informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran untuk masing-masing tingkat kelas. Pemanfaatan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh satuan pendidikan terhadap hasil analisis adalah:

- (a) Membuat laporan kemajuan belajar peserta didik (rapor) setelah mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik dan kemajuan belajar lainnya dari setiap peserta didik.
- (b) Menata kembali seluruh materi pembelajaran setelah melihat hasil penilaian akhir semester atau akhir tahun.
- (c) Melakukan perbaikan dan penyempurnaan instrumen penilaian.
- (d) Merancang program pembelajaran pada semester berikutnya.
- (e) Membina peserta didik yang tidak naik kelas.

BAB IV

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN PENGOLAHAN PENILAIAN OLEH PENDIDIK

A. Penilaian Sikap

Pada penilaian sikap diasumsikan bahwa setiap peserta didik memiliki perilaku yang baik. Perilaku menonjol (sangat baik atau perlu bimbingan) yang dijumpai selama proses pembelajaran ditulis dalam jurnal atau catatan pendidik. Apabila tidak ada catatan perlu bimbingan di dalam jurnal, peserta didik tersebut dikategorikan berperilaku sangat baik.

A.1 Perencanaan Penilaian Sikap

Perencanaan penilaian sikap dilakukan berdasarkan KI-1 dan KI-2. Pendidik merencanakan dan menetapkan sikap yang akan dinilai dalam pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Pada penilaian sikap di luar pembelajaran pendidik dapat mengamati sikap lain yang muncul secara natural.

Langkah-langkah perencanaan penilaian sikap sebagai berikut:

- a. **Menentukan sikap yang akan diamati di sekolah mengacu pada KI-1 dan KI-2.**
- b. **Menentukan indikator sikap.**

Contoh sikap pada **KI-1** dan indikatornya:

Sikap	Indikator
Ketaatan beribadah	<ul style="list-style-type: none">• perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya• mau mengajak teman seagamanya untuk melakukan ibadah bersama• mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah• melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama, misalnya: shalat dan puasa• merayakan hari besar agama• melaksanakan ibadah tepat waktu

Berperilaku syukur	<ul style="list-style-type: none"> • mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta • menjaga kelestarian alam, tidak merusak tanaman • tidak mengeluh • selalu merasa gembira dalam segala hal • tidak berkecil hati dengan keadaannya • suka memberi atau menolong sesama • selalu berterima kasih bila menerima pertolongan • menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan • selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka • berterima kasih atas pemberian orang lain
Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • berdoa sebelum dan sesudah belajar • berdoa sebelum dan sesudah makan • mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan • mengingatkan teman untuk selalu berdoa
Toleransi dalam beribadah	<ul style="list-style-type: none"> • tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah • menghormati teman yang berbeda agama • berteman tanpa membedakan agama • tidak mengganggu teman yang sedang beribadah • menghormati hari besar keagamaan lain • tidak menjelekkkan ajaran agama lain.

Catatan:

Indikator sikap spiritual tersebut dapat ditambah sesuai karakteristik satuan pendidikan dan dicantumkan dalam dokumen I Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Contoh sikap pada **KI-2** dan indikatornya:

Sikap	Indikator
<p>Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, selaras dalam perkataan dan tindakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • tidak berbohong • tidak mencontek • mengerjakan sendiri tugas yang diberikan pendidik, tanpa menjiplak tugas orang lain • mengerjakan soal penilaian tanpa mencontek • mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari • mau mengakui kesalahan atau kekeliruan • mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan • mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang diyakininya, walaupun berbeda dengan pendapat teman • mengemukakan ketidaknyamanan belajar yang dirasakannya di sekolah • membuat laporan kegiatan kelas secara terbuka (transparan)
<p>Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • mengikuti peraturan yang ada di sekolah • tertib dalam melaksanakan tugas • hadir di sekolah tepat waktu • masuk kelas tepat waktu • memakai pakaian seragam lengkap dan rapi • tertib mentaati peraturan sekolah • melaksanakan piket kebersihan kelas • mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu • mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dengan baik • membagi waktu belajar dan bermain dengan baik • mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya • tidak pernah terlambat masuk kelas.

<p>Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menyelesaikan tugas yang diberikan • mengakui kesalahan • melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan • melaksanakan peraturan sekolah dengan baik • mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah dengan baik • mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu • mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman • berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah • menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas/sekolah • membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan.
<p>Santun merupakan perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat • menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua • berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar • berpakaian rapi dan pantas • dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah • mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah • menunjukkan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut • mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain.

<p>Peduli merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain • berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah, misal: mengumpulkan sumbangan untuk membantu yang sakit atau kemalangan • meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki • menolong teman yang mengalami kesulitan • menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah • meleraikan teman yang berselisih (bertengkar) • menjenguk teman atau pendidik yang sakit • menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
<p>Percaya diri merupakan suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • berani tampil di depan kelas • berani mengemukakan pendapat • berani mencoba hal baru • mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah • mengajukan diri menjadi ketua kelas atau pengurus kelas lainnya • mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis • mencoba hal-hal baru yang bermanfaat • mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain • memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.

Catatan:

Indikator KI.1 dan KI.2 disosialisasikan kepada semua warga sekolah agar semua yang melaksanakan penilaian (termasuk siswa dan orang tuanya) mengetahui penjabaran indikator dalam KI.1 dan KI.2 juga (menjadi ruh dalam Visi, Misi, dan tujuan sekolah yang tercantum dalam dokumen I KTSP).

Sekolah dapat menentukan sikap dan indikatornya sesuai dengan kebutuhan.

c. Menyusun format penilaian sikap

Pendidik menyiapkan format penilaian sikap yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan. Format penilaian sikap ini dibuat sedemikian rupa agar proses penilaian sikap dapat dilakukan secara mudah dan praktis.

Contoh format penilaian sikap ditunjukkan pada tabel berikut.

Jurnal



Tabel 4.1 Contoh Format Jurnal

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					

Penilaian diri

 **Penilaian diri** merupakan bentuk penilaian yang meminta peserta didik untuk mengemukakan sikap dan perilaku yang positif dan negatif dari dirinya. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri. Penilaian diri dilakukan sebagai alat konfirmasi.

 **Tabel 4.2 Contoh Lembar Penilaian Diri Peserta didik**

Nama :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya tidak mengganggu teman yang beragama lain ketika berdoa sesuai agamanya.		
3.	Saya berani mengakui kesalahan saya.		
4.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
5.	Saya menghargai pendapat orang lain		
6.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
7.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
8.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
9.	Saya mencium tangan orangtua sebelum berangkat sekolah		
...	...		

Keterangan:

Pernyataan disesuaikan dengan butir-butir sikap pada indikator yang dinilai. Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai. **Format tabel di atas hanya sebagai contoh**, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Penilaian Antarteman

Tabel 4.3 Contoh Format Penilaian Antarteman dengan model “Ya” atau “Tidak”

Nama teman yang dinilai :
 Nama penilai :
 Kelas :
 Semester :
 Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya tidak mengganggu teman yang beragama lain ketika berdoa sesuai agamanya.		
3.	Teman saya berani mengakui kesalahannya.		
4.	Teman saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
5.	Teman saya menghargai pendapat orang lain		
6.	Teman saya mengembalikan barang yang dia pinjam.		
7.	Teman saya meminta maaf ketika dia melakukan kesalahan.		
8.	Teman saya datang ke sekolah tepat waktu.		
9.	Teman saya mencium tangan guru ketika bertemu		
...	...		

Keterangan:

Pernyataan disesuaikan dengan butir-butir sikap pada indikator yang dinilai. Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai. **Format tabel di atas hanya sebagai contoh**, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 4.4 Contoh Format Penilaian Antarteman dengan model Skala Likert

Nama teman yang dinilai :
 Nama penilai :
 Kelas :
 Semester :
 Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.
 Keterangan: TS= Tidak setuju; KS= Kurang setuju; S= Setuju; SS= Sangat Setuju

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya tidak mengganggu teman yang beragama lain ketika berdoa sesuai agamanya.				
3.	Teman saya berani mengakui kesalahannya.				
4.	Teman saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				

Penilaian antarteman

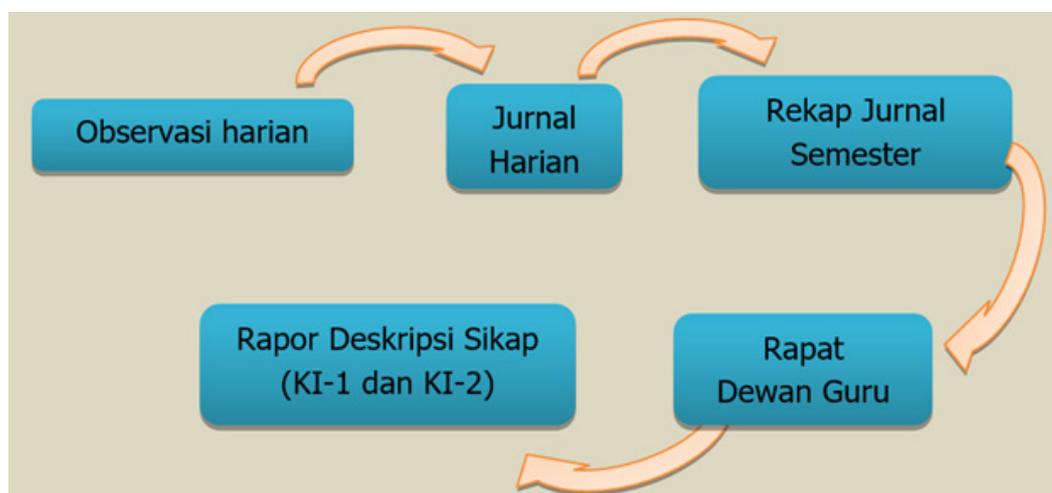
merupakan bentuk penilaian yang meminta peserta didik untuk saling menilai sikap dan perilaku keseharian temannya. Penilaian antarteman berfungsi sebagai alat konfirmasi terhadap penilaian yang dilakukan oleh pendidik.

Penilaian antarteman paling baik dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan berkelompok. Instrumen penilaian antarteman dapat berupa lembar penilaian antarteman yang berisi “butir-butir pernyataan sikap positif yang diharapkan” dengan kolom “YA” atau “TIDAK” atau dengan skala likert.

5.	Teman saya menghargai pendapat orang lain				
6.	Teman saya mengembalikan barang yang dia pinjam.				
7.	Teman saya meminta maaf ketika dia melakukan kesalahan.				
8.	Teman saya datang ke sekolah tepat waktu.				
9.	Teman saya mencium tangan guru ketika bertemu				
....				

A.2 Pelaksanaan Penilaian Sikap

Pelaksanaan penilaian sikap disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran.



Gambar 4.2 Alur Pelaksanaan, Pengolahan, dan Pelaporan Penilaian Sikap

Prosedur pelaksanaan penilaian sikap meliputi hal-hal berikut:

- a. Mengamati perilaku peserta didik pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran.**
- b. Mencatat sikap dan perilaku peserta didik, yang sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan.** Namun untuk mempermudah pelaksanaan, guru diperbolehkan setidaknya-tidaknya mencatat sikap dan perilaku yang menonjol (sangat baik atau perlu bimbingan) dengan menggunakan lembar observasi. Minimal pada pertengahan dan akhir semester, guru mata pelajaran dan pembina ekstrakurikuler menyerahkan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik kepada guru kelas untuk diolah lebih lanjut. Hasil penilaian dirapatkan melalui dewan guru untuk menentukan deskripsi pada rapor peserta didik.



Tabel 4.5 Contoh Cara Pengisian Jurnal Sikap Spiritual (KI-1)

Nama Sekolah : SD Bagimu Negeri
Kelas/Semester : I/Semester I
Tahun pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1	21/07/16	Arora	Mengajak teman se-agama untuk melakukan ibadah	Ketaatan beribadah	
		Lukito	Mengucapkan kata terima kasih ketika mendapat bantuan orang lain	Berperilaku syukur	
2	22/09/16	Arora	Berdoa dengan tertib sebelum melakukan kegiatan	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	
		Lukito	Memberi kesempatan sembahyang pada teman yang beda agamanya	Toleransi beragama	
3	18/11/16	Arora	Merasa bangga akan pemberian orangtuanya	Berperilaku syukur	
			Mengajak temannya untuk berdoa sebelum makan	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	
		Lukito	Mengeluhkan makanan ringan yang dibawakan orangtua karena kurang banyak	Berperilaku syukur	
4	20/11/16	Arora	Hanya mau satu kelompok dengan teman yang seagama	Toleransi beragama	- Perlu dibimbing - Dilibatkan dalam pembelajaran kelompok dengan teman yang tidak seagama
		Lukito	Membuang makanan yang masih layak makan	Berperilaku syukur	- Perlu dibimbing - Dampingi saat makan siang, berikan nasihat agar tidak membuang makanan - Tegur jika masih membuang-buang makanan

5	10/12/16	Arora	Shalat berjamaah bersama teman	Ketaatan beribadah	
			Memilih teman yang seagamanya saja ketika bermain	Toleransi beragama	

Keterangan:

Format di atas hanya sebagai contoh, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.



Tabel 4.6 Contoh Pengisian Jurnal Sikap Sosial (KI-2)

Nama Sekolah : SD Bagimu Negeri

Kelas/Semester : I/Semester I

Tahun pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan pendidik	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1	21/07/16	Arora	menemukan uang di lingkungan sekolah dan menyerahkan kepada guru kelasnya	Jujur	
		Lukito	mengakui belum menyelesaikan tugas karena tertidur		
2	22/09/16	Arora	terlambat datang ke sekolah	Disiplin	
		Lukito	datang ke sekolah paling awal		
3	18/10/16	Arora	meminta maaf karena lupa membawa alat-alat untuk menggambar	Jujur	
4	13/11/16	Arora	terlambat datang ke sekolah	Disiplin	
			berbicara dengan lancar dan lantang saat presentasi	Percaya diri	
		Lukito	berbicara kasar saat temannya meminta tolong	Santun	
5	20/11/16	Arora	terlambat datang ke sekolah	Disiplin	
		Lukito	mengembalikan pensil temannya dengan cara dilempar	Santun	
6	10/12/16	Arora	terlambat datang ke sekolah	Disiplin	
			mengajukan diri untuk lomba bernyanyi mewakili kelas IV	Percaya diri	
7	12/12/16	Arora	terlambat datang ke sekolah	Disiplin	

Keterangan:

Format di atas hanya sebagai contoh, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 4.7 Contoh Pengisian Instrumen Penilaian Diri Peserta Didik

Nama : Lukito
 Kelas : I (Satu)
 Semester : 1 (satu)
 Waktu penilaian : 13 November 2016

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdo’a sebelum melakukan aktivitas	√	
2	Saya tidak mengganggu teman yang beragama lain ketika berdo’a sesuai agamanya	√	
3	Saya berani mengakui kesalahan saya		√
4	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu		√
5	Saya menghargai pendapat orang lain	√	
6	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam		√
7	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan	√	
8	Saya datang ke sekolah tepat waktu	√	
9	Saya mencium tangan orangtua sebelum berangkat ke sekolah	√	
.....		

Keterangan:

Pernyataan disesuaikan dengan butir-butir sikap pada indikator yang dinilai. Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai. **Format tabel di atas hanya sebagai contoh**, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 4.8 Contoh Pengisian Instrumen Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : Arora
 Nama penilai : Lukito
 Kelas : I (Satu)
 Semester : 1 (satu)
 Waktu penilaian : 13 November 2016

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu berdo’a sebelum melakukan aktivitas	√	
2	Teman saya ketika berdo’a sesuai agamanya	√	
3	Teman saya berani mengakui kesalahan saya		√
4	Teman saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu	√	
....		

Keterangan:

Format di atas hanya sebagai contoh, satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

c. Menindaklanjuti hasil pengamatan

Hasil pengamatan sikap dan perilaku peserta didik dibahas oleh pendidik kecuali ada atau ditemukan sikap spiritual/sosial yang perlu diprioritaskan, Pendidik dapat membahas dan melaporkan minimal dua kali dalam satu semester untuk ditindaklanjuti. Sebagai tindak lanjut, peserta didik yang mengalami peningkatan sikap dan perilaku, diberi penghargaan (verbal dan atau non-verbal), sedangkan peserta didik yang mengalami penurunan sikap dan perilaku diberi program pembinaan dan atau motivasi.

A.3 Pengolahan Penilaian Sikap

Hasil penilaian sikap direkap oleh pendidik minimal dua kali dalam satu semester. Hasil penilaian sikap ini akan dibahas dan dilaporkan dalam bentuk deskripsi nilai sikap peserta didik.

Langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai sikap selama satu semester:

- a. Guru kelas dan guru mata pelajaran mengelompokkan atau menandai catatan-catatan sikap peserta didik yang dituliskan dalam jurnal, baik sikap spiritual maupun sikap sosial.
- b. Guru kelas membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu satu semester (jangka waktu bisa disesuaikan sesuai pertimbangan satuan pendidikan).
- c. Guru kelas mengumpulkan catatan sikap berupa deskripsi singkat dari guru mata pelajaran (PJOK dan Agama) dan warga sekolah (guru ekstrakurikuler, petugas perpustakaan, petugas kebersihan dan penjaga sekolah).
- d. Guru kelas menyimpulkan dan merumuskan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik.

Berikut rambu-rambu rumusan deskripsi nilai sikap selama satu semester:

- a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ... atau ... namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*
- b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap peserta didik yang sangat baik, baik, cukup, atau perlu bimbingan.
- c. Apabila peserta didik tidak memiliki catatan apapun dalam jurnal, sikap dan perilaku peserta didik tersebut diasumsikan baik.
- d. Karena sikap dan perilaku dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai sikap peserta didik dirumuskan pada akhir semester. Oleh karena itu, guru mata pelajaran dan guru kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk menganalisis catatan yang menunjukkan perkembangan sikap dan perilaku peserta didik.
- e. Penetapan deskripsi akhir sikap peserta didik dilakukan melalui rapat dewan guru pada akhir semester.

Berdasarkan rekap jurnal sikap dan perilaku selama satu semester dan rapat dewan guru, deskripsi sikap dalam rapor dituliskan seperti contoh berikut.

Contoh Penulisan Kompetensi Sikap di Dalam Rapor

Nama Peserta Didik : Arora Kelas : I-A
NISN/NIS : 30401540/1415001 Semester : I (satu)
Nama Sekolah : Bagimu Negeri Tahun Pelajaran : 2016/2017
Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 45 Balikpapan

A. SIKAP

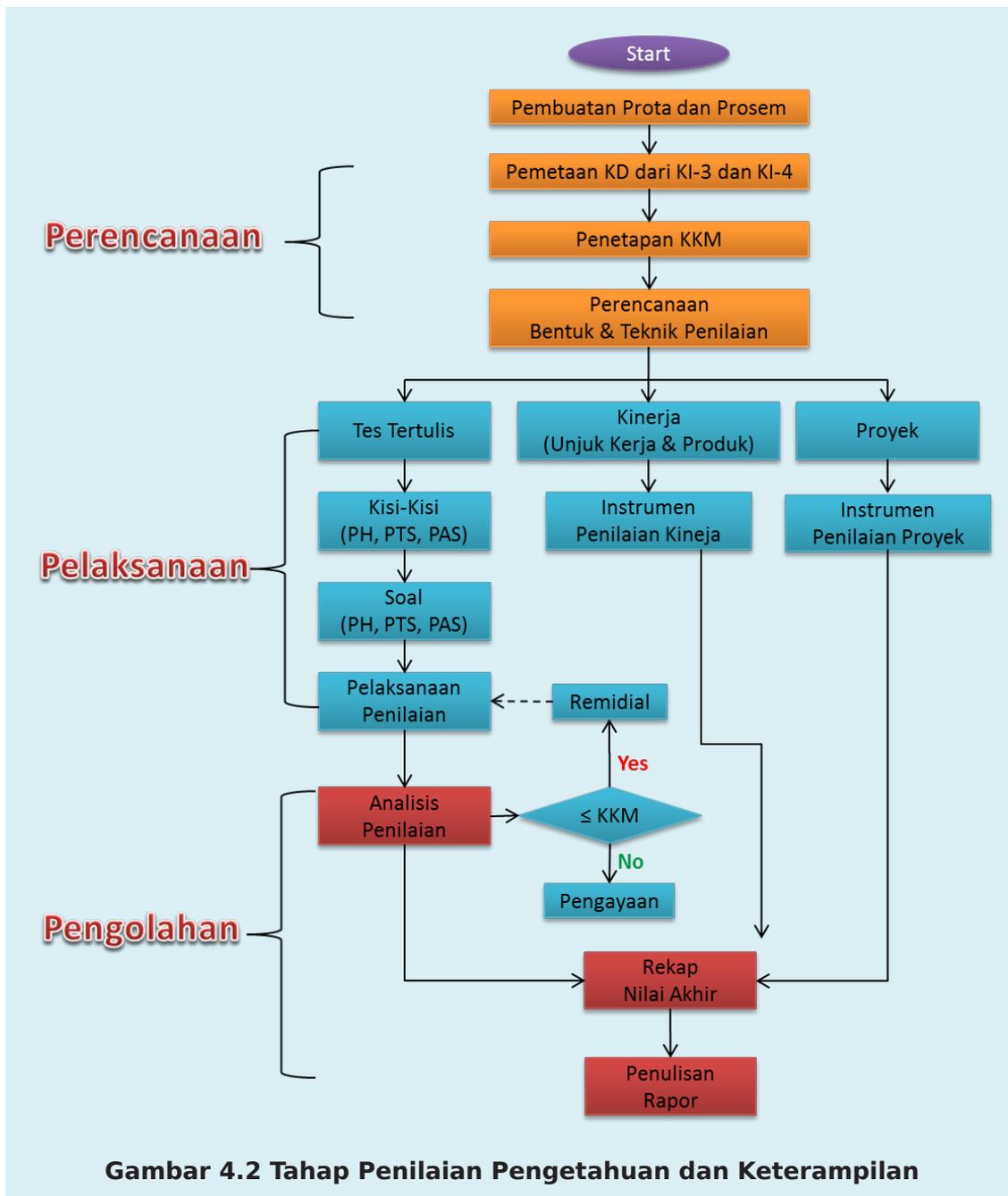
Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	Arora taat beribadah, berperilaku syukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan dan sudah mampu meningkatkan sikap toleransi beragama.
2. Sikap Sosial	Arora sangat jujur, percaya diri dan sudah mampu meningkatkan sikap disiplin.

B. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Penilaian pengetahuan dan keterampilan dapat dilakukan secara terpisah maupun terpadu. Pada dasarnya, pada saat penilaian keterampilan dilakukan, secara langsung penilaian pengetahuan pun dapat dilakukan.

Penilaian pengetahuan dan keterampilan harus mengacu kepada pemetaan kompetensi dasar yang berasal dari KI-3 dan KI-4 pada periode tertentu.

Berikut ini merupakan tahapan dalam melakukan penilaian pengetahuan dan keterampilan.



Gambar 4.2 Tahap Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

B.1 Perencanaan Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester dapat digambarkan dalam skema berikut:



Gambar 4.3 Contoh Alur Penilaian dalam Satu Semester untuk Kelas 1

1) Penilaian Harian (PH)

Penilaian Harian dilakukan dalam bentuk tes tertulis, lisan, atau penugasan. Penilaian harian tertulis direncanakan berdasarkan pemetaan KD dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tema untuk setiap KD muatan pelajaran. Hal itu memungkinkan penilaian harian dilakukan untuk KD satu muatan pelajaran atau gabungan KD-KD beberapa muatan pelajaran sesuai kebutuhan. Sebelum menyusun soal-soal tes tertulis, guru perlu membuat kisi-kisi soal. Apabila tes tertulis dilakukan untuk mencapai KD satu muatan pelajaran, soal-soal dibuat per muatan pelajaran. Soal-soal tes tertulis dapat juga dibuat terpadu untuk beberapa muatan pelajaran.

Penilaian harian berfungsi untuk perbaikan pembelajaran dan juga sebagai salah satu bahan untuk pengolahan nilai rapor. Nilai pengetahuan yang diperoleh dari penilaian harian (NPH) merupakan nilai rerata yang ditulis dengan menggunakan angka pada rentang 0-100.

2) Penilaian Tengah Semester (PTS)

Penilaian tengah semester dilaksanakan setelah menyelesaikan separuh dari jumlah tema dalam satu semester atau setelah 8-9 minggu belajar efektif. PTS berbentuk tes tulis dan berfungsi untuk perbaikan pembelajaran selama setengah semester serta sebagai salah satu bahan pengolahan nilai rapor.

Soal atau instrumen PTS disusun berdasarkan muatan pelajaran sesuai dengan KD yang dirakit secara terintegrasi. Nilai pengetahuan yang diperoleh dari PTS (NPTS) merupakan nilai tengah semester dan penulisannya menggunakan angka pada rentang 0-100.

3) Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT)

Penilaian akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun (PAT) dilaksanakan setelah menyelesaikan seluruh tema dalam satu semester belajar efektif. Penilaian akhir semester/tahun untuk aspek pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tertulis yang berfungsi untuk mengukur pencapaian hasil pembelajaran selama satu semester serta sebagai salah satu bahan pengisian rapor.

Instrumen penilaian akhir semester/tahun untuk aspek pengetahuan disusun berdasarkan muatan pelajaran sesuai dengan karakteristik KD. Nilai dari penilaian akhir semester ditulis NPAS dan nilai dari penilaian akhir tahun ditulis NPAT. Penulisan nilai NPAS dan NPAT menggunakan angka pada rentang 0-100.

a. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan adalah rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan pelajaran berisi antara lain rencana penetapan alokasi waktu satu tahun pembelajaran. Misalkan suatu sekolah menetapkan jumlah hari belajar efektif dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 200 hari dan paling banyak 245 hari.

Program Tahunan dipersiapkan dan dikembangkan sebelum tahun pelajaran karena Program Tahunan merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, seperti Program Semester, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Langkah-langkah perancangan Program Tahunan:

1. Menelaah jumlah tema dan subtema pada suatu kelas.
2. Menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif pada kalender akademik.

Hari-hari libur meliputi:

- Jeda tengah semester
- Jeda akhir semester
- Libur akhir tahun pelajaran
- Hari libur keagamaan
- Hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional
- Hari libur khusus
- Kegiatan khusus satuan pendidikan

3. Menghitung jumlah Minggu Belajar Efektif (MBE) dalam satu tahun.
4. Mendistribusikan alokasi waktu Minggu Belajar Efektif (MBE) ke dalam subtema.

Komponen-komponen dalam menyusun Program Tahunan:

- Identitas (antara lain muatan pelajaran, kelas, tahun pelajaran)
- Format isian (antara lain tema, subtema, dan alokasi waktu).

Dalam perkembangan dan pengkajian penyusunan Program Tahunan, terdapat beragam alternatif format program tahunan. Dengan demikian pendidik memiliki kebebasan dalam menentukan format program tahunan. Format berikut ini, memberi kemudahan dalam penyusunan program tematik terpadu yang berorientasi kepada kepraktisan agar pendidik dapat membagi waktu satu tahun kegiatan pembelajaran efektif secara sistematis dan terukur, contoh format sebagai berikut

Tabel 4.9 Contoh Program Tahunan



PROGRAM TAHUNAN				
Satuan Pendidikan		: SD.....		
Kelas		: I		
NO	TEMA	SUBTEMA		ALOKASI WAKTU (ME)
1	Diriku	1	Aku dan Teman Baru	1
		2	Tubuhku	1
		3	Aku Merawat Tubuhku	1
		4	Aku Istimewa	1
2	Kegemaranku	1	Gemar Berolahraga	1
		2	Gemar Bernyanyi dan Menari	1
		3	Gemar Menggambar	1
		4	Gemar Membaca	1
3	Kegiatanku	1	Kegiatan Pagi Hari	1
		2	Kegiatan Siang Hari	1
		3	Kegiatan Sore Hari	1
		4	Kegiatan Malam Hari	1
4	Keluargaku	1	Anggota Keluargaku	1
		2	Kegiatan Keluargaku	1
		3	Keluarga Besarku	1
		4	Kebersamaan dalam Keluarga	1
5	Pengalamanku	1	Pengalaman Masa Kecil	1
		2	Pengalaman Bersama Teman	1
		3	Pengalaman di Sekolah	1
		4	Pengalaman yang Berkesan	1
6	Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri	1	Lingkungan Rumahku	1
		2	Lingkungan Sekitar Rumahku	1
		3	Lingkungan Sekolahku	1
		4	Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan	1
7	Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku	1	Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitarku	1
		2	Hewan di Sekitarku	1
		3	Tanaman di Sekitarku	1
		4	Bentuk, Warna, Ukuran, dan Permukaan Benda	1
8	Peristiwa Alam	1	Cuaca	1
		2	Musim Kemarau	1
		3	Musim Penghujan	1
		4	Bencana Alam	1
Jumlah				32

b. Program Semester (Prosem)

Program Semester merupakan penjabaran dari program tahunan sehingga program tersebut tidak bisa disusun sebelum tersusun program tahunan.

Langkah-langkah perancangan program semester:

1. Menelaah kalender pendidikan dan ciri khas satuan pendidikan berdasarkan kebutuhan tingkat satuan pendidikan.
2. Menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu pembelajaran efektif, dan waktu pembelajaran efektif (per minggu). Hari-hari libur meliputi:
 - Jeda tengah semester
 - Jeda antarsemester
 - Libur akhir tahun pelajaran
 - Hari libur keagamaan
 - Hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional
 - Hari libur khusus
 - Kegiatan khusus satuan pendidikan
3. Menghitung jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) dan Jam Belajar Efektif (JBE) setiap bulan dan semester dalam satu tahun.
4. Menghitung Jumlah Jam Pembelajaran (JP) sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada struktur kurikulum yang berlaku.

JP Tematik = beban belajar dalam satu minggu - beban belajar muatan pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Misalkan pada struktur kurikulum, beban belajar kelas I dalam satu minggu sebanyak 30 JP, dengan demikian JP Tematik dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{JP Tematik Kelas I} &= 30 \text{ JP} - 4 \text{ JP} \\ &= 26 \text{ JP}\end{aligned}$$

5. Mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu subtema serta mempertimbangkan waktu untuk penilaian serta review materi.

Program Semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Pada umumnya program semester ini berisikan:

- Identitas (satuan pendidikan, muatan pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran)
- Format isian (tema, sub tema, pembelajaran ke alokasi waktu, dan bulan yang terinci per minggu, dan keterangan yang diisi kapan pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Secara sederhana teknik pengisian program semester sama seperti program tahunan. Beberapa komponen yang sudah ada dalam program tahunan tinggal

Tabel 4.11 Contoh pemetaan KD dari KI-3 dalam satu semester

PEMETAAN KD PENGETAHUAN (KI-3) PER SUBTEMA

Satuan Pendidikan : SD.....

Kelas : I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	TEMA 1				TEMA 2				TEMA 3				TEMA 4					
			SUB TEMA				SUB TEMA				SUB TEMA				SUB TEMA					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	PPKN	3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".																V		
		3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	V	V	V		V	V				V	V	V				V	V	
		3.3 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah.				V			V	V									V	
2	B. INDONESIA	3.1 Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.			V					V										
		3.2 Mengemuka-kan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan.				V				V										
		3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	V	V	V	V														
		3.4 Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan		V	V															
		3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana) dan/atau eksplorasi lingkungan.					V													
		3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan									V	V	V	V						
		3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah										V	V					V	V	
		3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	V														V	V		
		3.10 Menguraikan kosakata hubungan kekeluargaan melalui gambar/bagan silsilah keluarga dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah.															V			
		3.11 Mencermati puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.				V		V												
		3	MATEMATIKA	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek.	V	V							V							
3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.	V			V							V	V								
3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret					V								V							
3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan						V	V	V						V						
3.5 Mengenal pola bilangan yang berkaitan dengan kumpulan benda/gambar/gerakan atau lainnya.											V							V		
3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret.										V							V			
3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret																			V	V
4	SBDP	3.1 Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi			V					V			V					V		
		3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu	V					V			V				V					
		3.3 Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari		V				V				V					V			
		3.4 Mengenal bahan alam dalam berkarya				V				V				V					V	
5	PJOK	3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	V													V	V	V	V	
		3.2 Memahami gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional					V	V	V	V										
		3.3 Memahami pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.									V	V	V	V						
		3.4 Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional				V	V													
		3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian	V	V																

Keterangan:

KD tersebut di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan KD, maka disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Tabel 4.12 Contoh Pemetaan KD dari KI-4 dalam satu semester

PEMETAAN KD KETERAMPILAN (KI-4) PER SUBTEMA

Satuan Pendidikan : SD.....
 Kelas : I
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	TEMA 1				TEMA 2				TEMA 3				TEMA 4				
			SUB TEMA				SUB TEMA				SUB TEMA				SUB TEMA				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	PPKN	4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila.																	
		4.2 Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.	V	V	V		V	V				V	V	V			V	V	
		4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan individu di rumah.				V			V	V								V	
2	B. INDONESIA	4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.		V						V									
		4.2 Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/pasir/ meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar				V				V									
		4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	V	V	V	V													
		4.4 Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan dan/atau tulis.			V	V													
		4.5 Mengemukakan penjelasan tentang cara memelihara kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah							V										
		4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.									V	V	V	V					
		4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.									V	V					V		V
		4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.	V													V		V	
		4.10 Menggunakan kosakata yang tepat dalam percakapan tentang hubungan kekeluargaan dengan menggunakan bantuan gambar/bagan silsilah keluarga.														V			
		4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri				V		V											
		3	MATEMATIKA	4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan.	V	V							V						
4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.	V			V							V	V							
4.3 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret.					V								V						
4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.						V	V	V						V					
4.5 Memprediksi dan membuat pola bilangan yang berkaitan dengan kumpulan benda/gambar/gerakan atau lainnya.										V						V			
4.6 Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkret.										V						V			
4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret																		V	V
4	SBDP			4.1 Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi.			V				V			V					
		4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.	V				V				V				V				
		4.3 Memeragakan gerak anggota tubuh melalui tari.		V				V				V				V			
		4.4 Membuat karya dari bahan alam.			V					V			V					V	
5	PJOK	4.1 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	V												V	V	V	V	
		4.2 Mempraktikkan gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.					V	V	V	V									
		4.3 Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.									V	V	V	V					
		4.4 Mempraktikkan sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional				V	V												
		4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.	V	V															

Keterangan:

KD di atas hanya sebagai contoh. Apabila terjadi perubahan, KD disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

**Tabel 4.13 Contoh pemetaan KD dari KI-3 per subtema**

Kelas/Semester : I/1

Tema : 1. Diriku

Subtema : 1. Aku dan Teman Baru

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR		SUB TEMA 1						
				PEMBELAJARAN KE-						
				1	2	3	4	5	6	
1	PPKn	3.2	Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	√		√				√
2	B. Indonesia	3.3	Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah			√	√	√	√	
		3.9	Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	√	√					
3	Matematika	3.1	Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek.			√				
		3.2	Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.					√	√	
4	SBDP	3.2	Mengenal elemen musik melalui lagu	√			√			
5	PJOK	3.1	Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional		√		√			

Keterangan:

KD di atas hanya sebagai contoh. Apabila terjadi perubahan, KD disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Tabel 4.14 Contoh Pemetaan KD dari KI-4 per Subtema

Kelas/Semester : I/1

Tema : 1. Diriku

Subtema : 1. Aku dan Teman Baru

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR		SUB TEMA 1						
				PEMBELAJARAN						
				1	2	3	4	5	6	
1	PPKn	4.2	Menceritakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.	√		√				√
2	B. Indonesia	4.3	Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.			√	√	√	√	
		4.9	Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.	√	√					
3	Matematika	4.1	Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan.			√				
		4.2	Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.					√	√	
6	SBDP	4.2	Menirukan elemen musik melalui lagu.	√			√			
7	PJOK	4.1	Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.		√		√			

Keterangan:

KD di atas hanya sebagai contoh. Apabila terjadi perubahan, KD disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

d. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Berikut ini merupakan contoh prosedur penentuan KKM.

- 1. Hitung jumlah Kompetensi Dasar (KD) setiap muatan pelajaran setiap kelas dalam satu tahun pelajaran.**
- 2. Tentukan komponen-komponen yang termasuk aspek kompleksitas, intake, pendidik dan daya dukung.**
 - a. Komponen-komponen yang bisa dimasukkan aspek kompleksitas, antara

lain jumlah KD dan karakteristik KD muatan pelajaran (misalnya, tingkat kesulitan, kedalaman dan keluasan KD).

- b. Komponen-komponen yang bisa dimasukkan aspek intake, antara lain hasil observasi awal siswa, hasil belajar siswa dari tahun pelajaran sebelumnya, dan nilai hasil ujian sekolah dari tahun pelajaran sebelumnya.
- c. Komponen-komponen yang bisa dimasukkan aspek pendidik dan daya dukung, antara lain kompetensi pendidik (nilai UKG), rasio pendidik dan murid dalam satu kelas, akreditasi sekolah dan sarana prasarana sekolah.

3. Tentukan nilai untuk setiap aspek dengan skala 0-100 dengan mempertimbangkan hal berikut:

- a. Karakteristik Mata/Muatan Pelajaran (Kompleksitas)

Karakteristik mata/muatan pelajaran memperhatikan kompleksitas KD dengan mencermati kata kerja yang terdapat pada KD tersebut dan berdasarkan data empiris dari pengalaman guru dalam membelajarkan KD tersebut pada waktu sebelumnya. Semakin tinggi aspek kompleksitas materi/kompetensi, semakin menantang guru untuk meningkatkan kompetensinya.

- b. Karakteristik Peserta Didik (Intake)

Karakteristik peserta didik (intake) memperhatikan kualitas peserta didik yang dapat diidentifikasi antara lain berdasarkan hasil penilaian awal peserta didik, dan nilai rapor sebelumnya. Semakin tinggi aspek intake, semakin tinggi pula nilai KKMnya.

- c. Kondisi Satuan Pendidikan (Pendidik dan Daya Dukung)

Aspek guru dan daya dukung antara lain memperhatikan ketersediaan guru, kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu, kompetensi guru (misalnya hasil Uji Kompetensi Guru), rasio jumlah peserta didik dalam satu kelas, sarana prasarana pembelajaran, dukungan dana, dan kebijakan sekolah. Semakin tinggi aspek guru dan daya dukung, semakin tinggi pula nilai KKMnya.

4. Tentukan skor tiap aspek dengan rumus:

$$\text{Skor komponen} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{100} \times \text{skor maksimum}$$

5. Tentukan KKM setiap KD dengan rumus:

$$\text{KKM per KD} = \frac{\text{Jumlah total setiap aspek}}{\text{jumlah total aspek}}$$

6. Tentukan KKM setiap muatan pelajaran dengan rumus:

$$\text{KKM per KD} = \frac{\text{Jumlah total KKM per KD}}{\text{jumlah total KD}}$$

Contoh Kriteria dan Skala Penilaian Penetapan KKM

Untuk memudahkan analisis setiap KD, perlu dibuat skala penilaian yang disepakati oleh pendidik. Contoh, suatu sekolah menetapkan kriteria dan skala penilaian penetapan KKM seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Kriteria dan Skala Penilaian Penilaian Penetapan KKM

Aspek yang Dianalisis	Kriteria Dan Skala Penilaian		
Karakteristik Muatan/ Mata Pelajaran (Kompleksitas)	Tinggi < 65	Sedang 65-79	Rendah 80-100
Karakteristik Peserta Didik (Intake)	Tinggi 80-100	Sedang 65-79	Rendah <65
Kondisi Satuan Pendidikan (Pendidik dan Daya Dukung)	Tinggi 80-100	Sedang 65-79	Rendah <65

Berdasarkan Kriteria dan Skala Penilaian Penilaian Penetapan KKM, pendidik menentukan KKM muatan/mata pelajaran dengan format seperti berikut.

Tabel 4.16 Format Penentuan KKM

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Muatan Pelajaran : Matematika

Kelas : I

Kompetensi Dasar	Karakteristik Muatan/Mata Pelajaran (Kompleksitas)	Karakteristik Peserta Didik (Intake)	Kondisi Satuan Pendidikan	KKM PER KD
	0-100	0-100	0-100	
3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek	60	70	70	67
3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya	65	70	70	68
3.3 Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret	65	70	70	68
4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan	60	70	70	67
4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat	60	70	70	67
4.3 Mengurutkan bilangan-bilangan sampai dua angka dari bilangan terkecil ke bilangan terbesar atau sebaliknya dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret	65	70	70	68
KKM MUATAN PELAJARAN MATEMATIKA				68

Keterangan:

1. Contoh perhitungan nilai untuk aspek karakteristik muatan/mata pelajaran (kompleksitas).

Misal, KD 3.1 yakni menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek, dinilai oleh pendidik memiliki kompleksitas tinggi, dengan demikian KKM untuk aspek karakteristik muatan/mata pelajaran ditetapkan yakni 60.

2. Contoh perhitungan nilai untuk aspek karakteristik peserta didik (intake).
Misal, suatu sekolah menilai aspek karakteristik peserta didik (intake) sedang berdasarkan nilai rapor tahun sebelumnya. Dengan demikian KKM untuk aspek karakteristik peserta didik (intake) ditetapkan sedang yakni 70. Nilai KKM untuk aspek ini berlaku untuk semua KD pada mapel yang sama.
3. Contoh perhitungan nilai untuk aspek kondisi satuan pendidikan (pendidik dan daya dukung).
Misalkan, suatu sekolah menilai aspek kondisi satuan pendidikan (pendidik dan daya dukung) sedang berdasarkan kondisi kompetensi pendidik (nilai UKG); akreditasi sekolah dan sarana prasarana sekolah. Dengan demikian KKM untuk aspek kondisi satuan pendidikan (pendidik dan daya dukung) ditetapkan sedang yakni 70. Nilai KKM untuk aspek ini berlaku untuk semua KD pada mapel yang sama.

7. Tentukan KKM Satuan Pendidikan.

Setelah KKM setiap muatan/mata pelajaran ditentukan, KKM satuan pendidikan dapat ditetapkan dengan memilih KKM yang terendah dari seluruh KKM muatan/mata pelajaran. Misalnya, suatu sekolah berdasarkan hasil analisis menentukan satu KKM untuk seluruh mata pelajaran 60.

Rentang predikat dapat menggunakan satu ukuran yang sama di satu sekolah. Misalnya, KKM satuan pendidikan 60, berarti predikat Cukup dimulai dari nilai 60. Rentang predikat untuk semua mata pelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Predikat} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{KKM}}{3} = \frac{100 - 60}{3} = 13.33$$

***Keterangan:** angka 3 pada rumus diperoleh dari jumlah predikat selain D (A, B, dan C)

Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 13 atau 14.

Karena rentang predikat nilainya 13 atau 14, maka untuk mata pelajaran Matematika, rentang predikatnya sebagai berikut.

Tabel 4.17 Contoh Rentang Predikat untuk KKM Satuan Pendidikan 60

KKM Satuan Pendidikan *)	Panjang Interval	RENTANG PREDIKAT			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
60	40/3=13,3	87<A≤100	73<B≤87	60≤C≤73	D<60

Pada contoh di atas, rentang predikat untuk predikat A yaitu 13 sedangkan predikat B dan C rentang predikatnya 14.

Berikut disajikan tabel berisi beberapa contoh rentang predikat sesuai dengan KKM satuan pendidikan.

Tabel 4.18 Contoh Rentang Predikat Dari Beberapa KKM

KKM Satuan Pendidikan *)	Panjang Interval	RENTANG PREDIKAT			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
80	20/3=6,7	93<A≤100	86<B≤93	80≤C≤86	D<80
75	25/3=8,3	92<A≤100	83<B≤92	75≤C≤83	D<75
70	30/3=10	89<A≤100	79<B≤89	70≤C≤79	D<70
65	35/3=11,7	88<A≤100	76<B≤88	65≤C≤76	D<65

*) KKM Satuan Pendidikan menggunakan angka KKM Muatan Pelajaran paling rendah/ minimal.

e. Perancangan Bentuk dan Teknik Penilaian

Perancangan Bentuk dan Teknik Penilaian disesuaikan dengan KD, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), dan Tema serta Subtema untuk setiap muatan pelajaran.

Contoh perancangan bentuk dan teknik penilaian harian dalam satu Tema.

Kelas : I (Satu)
Semester : 1
Tema : 1. Diriku

No	Muatan Pelajaran	KD	Subtema-1	Subtema-2	Subtema-3	Subtema-4
1	B. Indonesia	3.4	PH-1	PH-2	PH-3	-
			Lisan	Tes tulis	Penugasan	-
Nilai			-	NPH2	NPH3	-

Keterangan:

Pada subtema-1 penilaian harian dilaksanakan secara lisan dan tidak dinilai, tetapi pendidik harus dapat mengetahui tingkat ketercapaian KD 3.4 pada subtema-1 tersebut. Pada subtema-2 penilaian harian dilaksanakan secara tertulis, dan menghasilkan nilai NPH2. Pada subtema-3, penilaian harian dilaksanakan melalui penugasan yang nilainya dapat diperoleh dari produk. Pada subtema-4, tidak ada penilaian karena KD 3.4 tidak diajarkan pada subtema-4.

f. Penyusunan Jadwal PTS dan PAS

Berikut ini contoh penjadwalan PTS dan PAS, pendidik dapat menyusun sesuai dengan kalender pendidikan sekolah.

Contoh Jadwal PTS

Penilaian tengah semester dilaksanakan setelah pembelajaran Tema 1 dan Tema 2 selesai (untuk kelas I) atau setelah Pembelajaran Tema 1, Tema 2, dan Tema 3 selesai (untuk kelas IV). Sebelum menyusun soal-soal tes tertulis, guru perlu membuat kisi-kisi soal. Apabila tes tertulis untuk KD satu mata/muatan pelajaran, soal-soal dibuat per mata/muatan pelajaran. Soal-soal tes tertulis dapat juga dibuat terpadu untuk beberapa muatan pelajaran.

Pelaksanaan penilaian tengah semester diatur sesuai jadwal berdasarkan tema dan muatan pelajaran. Contoh jadwal penilaian tengah semester adalah sebagai berikut.

a. Kelas I, II, dan III

Hari 1	Hari 2
Tema 1	Tema 2

Contoh jadwal pelaksanaan PTS, guru dapat mengembangkan model jadwal yang lain.

No	Hari	Jam	Tema	Muatan Pelajaran
1	Senin	ke-1	I	PPKn Bahasa Indonesia
		ke-2	I	Matematika SBdP PJOK
2	Selasa	ke-1	II	PPKn Bahasa Indonesia
		ke-2	II	Matematika SBdP PJOK

Catatan:

Mata Pelajaran Agama dan Budi Pekerti dijadwalkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan.

b. Kelas IV, V, dan VI

Hari 1	Hari 2	Hari 3
Tema 1	Tema 2	Tema 3

No	Hari	Jam	Tema	Muatan Pelajaran
1	Senin	ke-1	I	PPKn Bahasa Indonesia IPA PJOK
		ke-2	I	Matematika SBdP IPS
2	Selasa	ke-1	II	PPKn Bahasa Indonesia IPA PJOK
		ke-2	II	Matematika SBdP IPS
3	Rabu	ke-1	III	PPKn Bahasa Indonesia IPA PJOK
		ke-2	III	Matematika SBdP IPS

Catatan:

Mata Pelajaran Agama dan Budi Pekerti dijadwalkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan.

Contoh Jadwal PAS

Penilaian akhir semester dilaksanakan setelah pembelajaran empat tema selesai (untuk kelas I, II, dan III) atau pembelajaran lima tema selesai (untuk kelas IV, V, dan VI). Sebelum menyusun soal-soal tes tertulis, guru perlu membuat kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal tersebut dibuat berdasarkan pemetaan KD pembelajaran. Guru perlu mengidentifikasi proporsi KD-KD muatan pelajaran yang akan dinilai pada akhir semester agar dapat disesuaikan dengan banyak soal yang akan dibuat dan apakah perlu diujikan kembali KD tersebut (terutama KD-KD yang telah dinilai di penilaian tengah semester). Tes tertulis untuk KD satu mata/muatan pelajaran maka soal-soal dibuat per mata/muatan pelajaran. Soal-soal tes tertulis dapat juga dibuat terpadu untuk beberapa muatan pelajaran.

Pelaksanaan penilaian akhir semester diatur sesuai jadwal berdasarkan tema dan muatan pelajaran. Contoh jadwal penilaian akhir semester sebagai berikut.

a. Kelas I, II, dan III

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4
Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4

No	Hari	Jam	Tema	Muatan Pelajaran
1	Senin	ke-1	I	PPKn Bahasa Indonesia
		ke-2	I	Matematika SBdP PJOK
2	Selasa	ke-1	II	PPKn Bahasa Indonesia
		ke-2	II	Matematika SBdP PJOK
3	Rabu	ke-1	III	PPKn Bahasa Indonesia
		ke-2	III	Matematika SBdP PJOK
4	Kamis	ke-1	IV	PPKn Bahasa Indonesia
		ke-2	IV	Matematika SBdP PJOK

Catatan:

Mata Pelajaran Agama dan Budi Pekerti dijadwalkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan.

b. Kelas IV, V, dan VI

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4	Tema 5

No	Hari	Jam	Tema	Muatan Pelajaran
1	Senin	ke-1	I	PPKn Bahasa Indonesia IPA PJOK
		ke-2	I	Matematika SBdP IPS
2	Selasa	ke-1	II	PPKn Bahasa Indonesia IPA PJOK
		ke-2	II	Matematika SBdP IPS
3	Rabu	ke-1	III	PPKn Bahasa Indonesia IPA PJOK
		ke-2	III	Matematika SBdP IPS
4	Kamis	ke-1	IV	PPKn Bahasa Indonesia IPA PJOK
		ke-2	IV	Matematika SBdP IPS
5	Jum'at	ke-1	V	PPKn Bahasa Indonesia IPA PJOK
		ke-2	V	Matematika SBdP IPS

Catatan:

Mata Pelajaran Agama dan Budi Pekerti dijadwalkan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan.

B.2 Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian dengan tes tertulis dilakukan melalui penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir.

Contoh penyusunan instrumen untuk penilaian tes tertulis.



Tabel 4.20 Contoh Kisi-Kisi Soal

Kelas/Semester : I / 1

Tema/Subtema : 1. Diriku/2. Tubuhku

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO SOAL	
1	PPKn	3.2	Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah	Disajikan wacana, siswa mampu menuliskan sikap yang baik sebelum makan.	Isian	2	1
				Disajikan wacana, siswa mampu mengidentifikasi aturan saat makan.	Isian	2	2
				Disajikan wacana, siswa mampu menuliskan tindakan yang baik setelah makan.	Isian	2	3
2	Bahasa Indonesia	3.4	Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan	Disajikan wacana, siswa mampu menuliskan anggota tubuh dan perawatannya	Isian	2	4
				Disajikan gambar, siswa mampu menuliskan kosakata tentang anggota tubuh bagian kepala	Isian	1	5
				Disajikan gambar, siswa mampu menuliskan kosakata tentang anggota tubuh bagian dari tangan	Isian	1	6
				Disajikan gambar, siswa mampu menuliskan kosakata tentang anggota tubuh bagian dari kaki	Isian	1	7
		3.3	Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	Disajikan huruf-huruf secara acak, siswa mampu menyusun huruf menjadi kata tentang anggota tubuh bagian kepala	Isian	2	8
		Disajikan huruf-huruf secara acak, siswa mampu menyusun huruf menjadi kata tentang anggota tubuh bagian tangan	Isian	2	9		

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	BOBOT	NO SOAL	
3	Matematika	3.1	Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek	Disajikan huruf-huruf secara acak, siswa mampu menyusun huruf menjadi kata tentang anggota tubuh bagian badan	Isian	2	10
				Disajikan huruf-huruf secara acak, siswa mampu menyusun huruf menjadi kata tentang anggota tubuh bagian kaki	Isian	2	11
				Disajikan gambar berisi 2 objek, siswa mampu memasang banyaknya objek dalam gambar dengan lambang bilangan yang tersedia	Isian	1	12
				Disajikan gambar berisi 4 objek, siswa mampu memasang banyaknya objek dalam gambar dengan lambang bilangan yang tersedia	Isian	1	13
				Disajikan kumpulan objek dalam gambar, siswa mampu membilang banyaknya objek dalam gambar	Isian	2	14
				Disajikan lambang bilangan, siswa mampu menuliskan nama bilangannya	Isian	2	15

Keterangan:

KD di atas hanya sebagai contoh. Apabila terjadi perubahan, KD disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Dari kisi-kisi di atas disusun contoh soal penilaian harian seperti di bawah ini.



Contoh Soal Penilaian Harian:

Tema 1 : 1. Diriku	Nama :
Sub Tema : 2. Tubuhku	Kelas/Semester : I / 1
	Hari/Tanggal :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan teliti dan benar!

Wacana ini digunakan untuk menjawab soal nomor 1 – 4!

Tubuhku Sehat

Andi, Beni, dan Dayu makan bersama.

Sebelum makan, mereka mencuci tangan dan berdoa.

Saat makan mereka tidak bersuara.

Setelah makan, mereka berdoa.

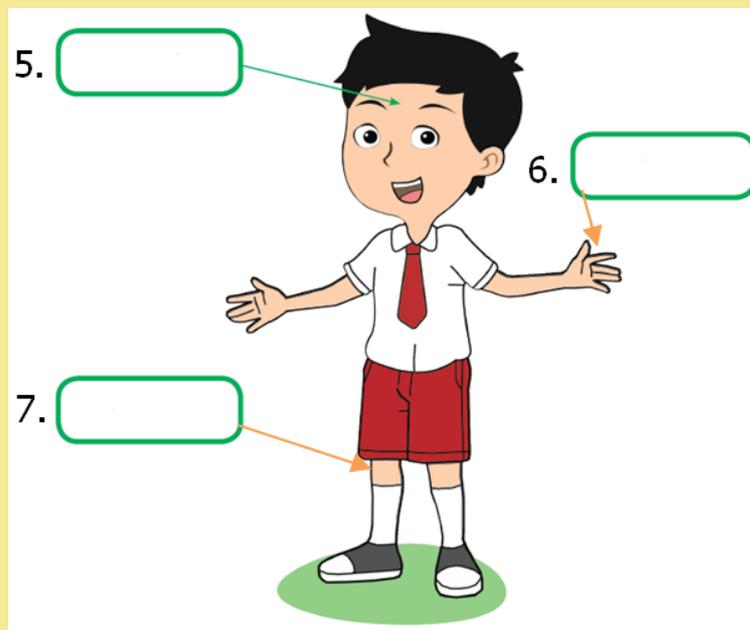
Mereka tak lupa mencuci tangan dengan bersih.

Tangan yang bersih menjaga tubuh tetap sehat.

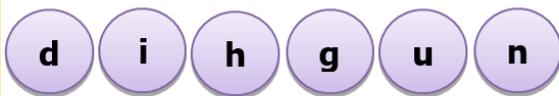
1. Sikap baik yang dilakukan Andi dan teman-temannya sebelum makan adalah
2. Aturan saat makan bersama, antara lain
Tindakan baik yang dilakukan Andi dan teman-temannya setelah makan adalah
3. Agar tubuh tetap sehat, setelah makan kita harus membersihkan

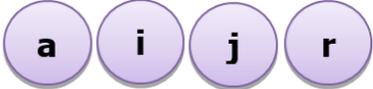
Gambar ini digunakan untuk menjawab soal nomor 5 – 7!

Isilah kotak-kotak berikut dengan nama anggota tubuh yang sesuai!



Susunlah huruf-huruf pada soal nomor 8 – 11 menjadi kata yang menunjukkan bagian tubuh!

8.  →

9.  →

10.  →

11.  →

Lingkarilah lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah anak dalam gambar!

12. 
1 2 4

13. 
1 2 4

14. 

15.

Jumlah pensil pada gambar di samping adalah ...

Lambang bilangan di samping ditulis ...

Tabel 4.21 Contoh Analisis Penilaian

ANALISIS PENILAIAN

Kelas : I
 Tema : 1. DIRIKU
 KKM : 70

NO	NAMA	Isian															PPKn	B. INDO			MATEMATIKA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	3.2	3.3	3.4	3.1	
		Nomor Soal																			
Bobot Soal	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	[1,2,3,4]	[8,9,10,11]	[5,6,7]	[12,13,14,15]		
1	Arora	0	2	2	2	1	1	0	0	2	2	2	1	1	2	2	75	75	67	100	
2	Fani	2	2	2	0	1	1	1	2	2	2	0	1	1	2	2	75	75	100	100	
3	Dino	2	2	0	2	1	1	1	2	0	2	2	1	0	2	2	75	75	100	83	
4	Lukito	2	2	0	2	1	1	1	2	0	2	2	0	1	2	2	75	75	100	83	
5	dst																				
RATA-RATA NILAI																	75	75	92	92	
NILAI TERTINGGI																	75	75	100	100	
NILAI TERENDAH																	75	75	67	83	

Contoh Intepretasi Hasil Analisis:

Arora mengikuti tes tema Diriku yang terdiri atas 15 soal Isian.

Dari hasil analisis, Arora memperoleh nilai:

- PPKn (KD 3.2) 75
- Bahasa Indonesia (KD 3.3) 75
- Bahasa Indonesia (KD 3.4) 67
- Matematika (KD 3.1) 100

Jika sekolah memberlakukan satu KKM, misalnya 70, berdasarkan analisis hasil penilaian Arora pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia KD. 3.4 belum mencapai KKM, maka pendidik harus melaksanakan remedial pada Arora khususnya Bahasa Indonesia (KD 3.4) yang belum mencapai KKM.

Nilai KD per muatan pelajaran sebagai berikut.

- PPKn 3.2 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \frac{x}{2} \times 100 = \dots$
- Bahasa Indonesia 3.3 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \dots$
- 3.4 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \dots$
- Matematika 3.1 = $\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100 = \dots$

B.3 Pengolahan Hasil Penilaian Pengetahuan

Hasil penilaian pengetahuan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan angka (bilangan bulat skala 0-100), predikat, dan deskripsi. Deskripsi berupa kalimat positif terkait capaian kemampuan peserta didik dalam setiap muatan pelajaran yang mengacu pada setiap KD.

a. Pengolahan nilai pengetahuan

Data pada tabel di bawah ini adalah contoh hasil pengolahan penilaian pengetahuan dalam satu semester untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 4.22 Contoh rekap nilai pengetahuan

Nama : Arora
Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I/1

No	KD	PENILAIAN HARIAN				NPH	NPTS	NPAS	NILAI KD
		Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4				
1	3.1	85	75	-	-	80	75	70	76
2	3.2	80	90	-	-	85	80	80	83
3	3.3	70	-	-	-	70	70	80	73
4	3.4	80	-	-	-	80	85	90	84
5	3.5	-	90	-	-	90	90	95	91
6	3.7	-	-	80	-	80	-	80	80
7	3.8	-	-	75	100	88	-	85	87
8	3.9	100	-	-	75	88	80	85	85
9	3.10	-	-	-	80	80	-	80	80
10	3.11	75	80	-	-	78	70	75	75
NILAI AKHIR									81

Keterangan:

- Nilai penilaian harian (NPH) merupakan rerata nilai dari penilaian harian (tes dan nontes) pada setiap KD per mata/muatan pelajaran.
- Nilai penilaian tengah semester (NPTS) merupakan nilai setiap KD pengetahuan per mata/muatan pelajaran
- Nilai penilaian akhir semester (NPAS) atau nilai penilaian akhir tahun (NPAT) merupakan nilai setiap KD pengetahuan per mata/muatan pelajaran.
- Nilai akhir semester (NAS) atau nilai akhir tahun (NAT) diperoleh dari NPH, NPTS dan NPAS/NPAT pada KD per mata/muatan pelajaran yang digunakan untuk pengisian nilai rapor.
- Predikat diperoleh dari hasil nilai akhir masing-masing mata/muatan pelajaran, sebelum dideskripsikan pada rapor. Rentang predikat ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan mempertimbangkan KKM.
- Deskripsi ditulis berdasarkan capaian nilai tertinggi dan terendah dari capaian KD. Kalimat pada deskripsi rapor ditulis berdasarkan hasil analisis KD berupa kata kunci.

b. Menentukan Nilai Akhir

Penghitungan NA untuk setiap KD dapat dilakukan sesuai dengan kegiatan penilaian yang dilakukan dan pembobotan. Untuk penghitungan NA KD 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.8, dan 3.10 didasarkan pada NPH, NPTS, dan NPAS. Jika bobot di suatu satuan pendidikan adalah (2*NPH):NPTS:NPAS, maka penghitungan NA KD menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA\ KD = \frac{(2 * NPH) + NPTS + NPAS}{4}$$

$$NA\ KD\ 3.1 = \frac{2(80)+75+70}{4} = 76$$

Penghitungan NA untuk setiap KD dapat dilakukan sesuai dengan kegiatan penilaian yang dilakukan dan pembobotan. Untuk penghitungan NA KD 3.6, 3.7, dan 3.9 didasarkan pada NPH dan NPAS. Hal ini dikarenakan ketiga KD tersebut terdapat pada tema 3 dan/atau 4 yang kegiatan pembelajarannya dilakukan setelah PTS. Jika bobot di suatu satuan pendidikan adalah (2*NPH):NPAS, maka penghitungan NA KD menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA\ KD = \frac{(2 * NPH) + NPAS}{3}$$

$$NA\ KD\ 3.7 = \frac{2(80)+80}{3} = 80$$

Dengan demikian penghitungan NA Muatan pelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$NA\ Mupel = \text{Rata - rata NA KD}$$

$$NA\ Bahasa\ Indonesia = \frac{(76 + 83 + 73 + 84 + 91 + 80 + 87 + 85 + 80 + 75)}{10} = 81$$

c. Menentukan Predikat dan Deskripsi Nilai

Contoh pengolahan nilai dan deskripsi rapor Arora di sekolah memiliki KKM satuan pendidikan 70, maka rentang predikat berdasarkan rumus sebelumnya diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.23 Contoh Rentang Predikat

KKM Satuan Pendidikan *)	Panjang Interval	RENTANG PREDIKAT			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
70	30/3=10	89<A≤100	79<B≤89	70≤C≤79	D<70

Sedangkan capaian nilai pengetahuan Arora 81, maka predikat dan deskripsi nilai Arora sebagai berikut.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
...							
3	Bahasa Indonesia	81	B				
...							

Untuk menuliskan deskripsi rapor, dimulai dari menganalisis capaian nilai KD tertinggi dan terendah. Berikut disajikan tabel nilai KD pengetahuan muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 4.24 Nilai dan predikat KD Pengetahuan untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar		Nilai KD
3.1	Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.	76
3.2	Mengemukakan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan.	83
3.3	Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah	73
3.4	Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan	84
3.5	Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana) dan/atau eksplorasi lingkungan.	91
3.6	Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan	80
3.7	Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah	87
3.8	Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	85
3.9	Menguraikan kosakata hubungan kekeluargaan melalui gambar/bagan silsilah keluarga dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	80
3.10	Mencermati puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.	75

Keterangan:

KD di atas hanya sebagai contoh, apabila terjadi perubahan, KD disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa capaian nilai tertinggi pada KD 3.5 = 91 (sangat baik), sedangkan capaian nilai terendah pada KD 3.3 = 73 (cukup). Dengan demikian deskripsi rapor sebagai berikut.

*Ananda Arora **sangat baik** dalam mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek, cukup dalam menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan.*

B.4 Pelaksanaan Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik praktik, produk, dan proyek.

a. Praktik

Penilaian keterampilan menggunakan teknik praktik mengutamakan penilaian proses yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu, seperti: menyanyi, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, dan membaca. Hasil penilaian praktik menggunakan rerata dan/atau nilai optimum. Contoh pelaksanaan penilaian keterampilan dengan teknik praktik sebagai berikut.

Contoh penilaian praktik-1 (menggunakan rerata)

Kelas	: IV
Tema/Subtema	: 1 / 1
Pembelajaran	: 6
Muatan Pelajaran	: PJOK

KD 4.1 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Materi:

1. Variasi gerak dasar jalan
2. Variasi gerak dasar lari

Indikator Praktik:

Melalui permainan benteng-bentengan, peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar jalan dan variasi gerak dasar lari.

Tabel 4.25 Contoh Rubrik Penilaian Materi Atletik (Berjalan dan Berlari):

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa dapat mempraktikkan teknik dasar atletik jalan dengan benar (1) Gerak langkah berjalan serasi (2) Ayunan lengan saat berjalan serasi (3) Berjalan ke arah yang ditentukan (4) Berjalan dengan cepat					
	Skor maksimum (berjalan)	4				
2.	Siswa dapat mempraktikkan teknik dasar atletik lari dengan benar (1) Gerak langkah berlari serasi (2) Ayunan lengan saat berlari serasi (3) Berlari ke arah yang ditentukan (4) Berlari dengan cepat					
	Skor Maksimum (Berlari)	4				

Isilah rubrik tersebut dengan penilaian :

- 4 : Jika 4 komponen terpenuhi
- 3 : Jika hanya 3 komponen terpenuhi
- 2 : Jika hanya 2 komponen terpenuhi
- 1 : Jika hanya 1 komponen terpenuhi
- 0 : Jika tidak ada komponen terpenuhi

Contoh menghitung nilai praktik:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Misal:

- Skor perolehan berjalan 3 maka nilai materi berjalan = $\frac{3}{4} \times 100 = 75$
- Skor perolehan berlari 2 maka nilai materi berjalan = $\frac{2}{4} \times 100 = 50$
- Nilai KD 4.1 adalah rerata dari skor perolehan berjalan dan berlari karena materinya berbeda, meskipun KD sama.

$$\text{Dengan demikian, nilai KD 4.1} = \frac{75 + 50}{2} = 62,5 \text{ dibulatkan menjadi } 63$$



Contoh penilaian praktik-2 (menggunakan nilai optimum)

Kelas : IV

Tema/Subtema : 1 / 1

Pembelajaran : 6

Muatan Pelajaran : PJOK

KD 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Penilaian Praktik Berlari

Materi: Variasi gerak dasar lari

Indikator Praktik:

Melalui permainan benteng-bentengan sebanyak 3 kali, peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar lari.

Tabel 4.26 Contoh Rubrik Penilaian Materi Atletik (Berlari):

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa dapat mempraktikkan teknik dasar atletik lari dengan benar 1) Gerak langkah berlari serasi 2) Ayunan lengan saat berlari serasi 3) Berlari ke arah yang ditentukan 4) Berlari dengan cepat					
Skor Maksimum (Berlari)		4				

Isilah rubrik tersebut dengan penilaian :

- 4 : Jika 4 komponen terpenuhi
- 3 : Jika hanya 3 komponen terpenuhi
- 2 : Jika hanya 2 komponen terpenuhi
- 1 : Jika hanya 1 komponen terpenuhi
- 0 : Jika tidak ada komponen terpenuhi

Contoh menghitung nilai praktik KD 4.1 (untuk materi berlari) dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Skor perolehan ke-1} = 2 \text{ maka Nilai} = \frac{2}{4} \times 100 = 50$$

$$\text{Skor perolehan ke-2} = 1 \text{ maka Nilai} = \frac{1}{4} \times 100 = 25$$

$$\text{Skor perolehan ke-3} = 3 \text{ maka Nilai} = \frac{3}{4} \times 100 = 75$$

Dengan demikian, nilai KD 4.1 untuk praktik berlari adalah nilai optimumnya, yaitu 75.

Penilaian Praktik Berjalan

Materi: Variasi gerak dasar jalan

Indikator Praktik:

Melalui permainan benteng-bentengan sebanyak 3 kali, peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar jalan.

Tabel 4.27 Contoh Rubrik Penilaian Materi Atletik (Berjalan):

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Siswa dapat mempraktikkan teknik dasar atletik jalan dengan benar 1) Gerak langkah berjalan serasi 2) Ayunan lengan saat berjalan serasi 3) Berjalan ke arah yang ditentukan 4) Berjalan dengan cepat					
Skor Maksimum (Berlari)		4				

Isilah rubrik tersebut dengan penilaian :

- 4 : Jika 4 komponen terpenuhi
- 3 : Jika hanya 3 komponen terpenuhi
- 2 : Jika hanya 2 komponen terpenuhi
- 1 : Jika hanya 1 komponen terpenuhi
- 0 : Jika tidak ada komponen terpenuhi

Contoh menghitung nilai praktik KD 4.1 (untuk materi berjalan) dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Skor perolehan ke-1} = 2 \text{ maka Nilai} = \frac{2}{4} \times 100 = 50$$

$$\text{Skor perolehan ke-2} = 3 \text{ maka Nilai} = \frac{3}{4} \times 100 = 75$$

$$\text{Skor perolehan ke-3} = 4 \text{ maka Nilai} = \frac{4}{4} \times 100 = 100$$

Dengan demikian, nilai KD 4.1 untuk praktik berjalan adalah nilai optimumnya, yaitu 100.

Perolehan nilai praktik pada KD 4.1 adalah rerata dari nilai optimum berlari dan berjalan:

$$\text{Nilai Praktik KD. 4.1} = \frac{75 + 100}{2} = 87,5 \text{ dibulatkan menjadi } 88.$$

b) Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik dalam menghasilkan produk-produk, teknologi, dan seni.

Contoh Penilaian Produk

Kelas /semester : I / 1
Tema/Subtema : 1 / 4
Pembelajaran : 1
Muatan Pelajaran : SBDP

KD 4.4 Membuat karya dari bahan alam

Materi: Membuat karya dari kulit jagung.

Indikator Produk:

Dengan menyimak cara membuat boneka kulit jagung yang diperagakan oleh guru, siswa dapat membuat sebuah hiasan pensil berupa boneka kulit jagung.

Tabel 4.28 Contoh rubrik penilaian membuat hiasan pensil berupa boneka kulit jagung

No	Kriteria	4	3	2	1	0
1.	Bahan terdiri atas lem, pensil, kulit jagung, dan rambut jagung.					
2.	Alat terdiri atas gunting dan spidol					
3.	Bentuk dan ukuran boneka proporsional					
4.	Kelengkapan anggota tubuh boneka					
5.	Komposisi warna					
6.	Kerapian					
Skor Maksimum		22				

Isilah rubrik tersebut dengan penilaian kriteria :

Bahan:

4 : Jika tersedia 4 bahan

3 : Jika tersedia 3 bahan

2 : Jika tersedia 2 bahan

1 : Jika tersedia 1 bahan

0 : Jika tidak tersedia bahan

Alat terdiri atas gunting dan spidol:

2 : Jika tersedia 2 alat

1 : Jika tersedia 1 alat

0 : Jika tidak tersedia alat

Bentuk dan ukuran boneka:

4 : Jika sangat proposional

3 : Jika proposional

2 : Jika Cukup proposional

1 : Jika kurang proposional

0 : Tidak proposional

Kelengkapan anggota tubuh boneka:

4 : Jika sangat lengkap

3 : Jika lengkap

2 : Jika Cukup lengkap

1 : Jika kurang lengkap

0 : Tidak ada boneka

Komposisi warna:

4 : Jika sangat sesuai

3 : Jika sesuai

2 : Jika Cukup sesuai

1 : Jika kurang sesuai

0 : Tidak sesuai

Kerapihan:

4 : Jika sangat rapi

3 : Jika rapi

2 : Jika Cukup rapi

1 : Jika kurang rapi

0 : Tidak rapi

Contoh menghitung nilai produk:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Misal: Skor perolehan 18 maka nilai produk = $\frac{18}{22} \times 100 = 81,8$ dibulatkan menjadi 82.

Dengan demikian, nilai produk SBdP KD 4.4 adalah 82.

c) Proyek



Contoh Penilaian Proyek

Kelas : IV

Bahasa Indonesia :

KD 4.4 Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Indikator proyek:

Siswa dapat menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam laporan hasil pengamatan

IPA :

KD 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator proyek:

Siswa dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan secara tertulis hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi

Proyek : Membuat Laporan Hasil Pengamatan dan Penelusuran Informasi tentang 5 perubahan bentuk energi

Judul : Perubahan Bentuk Energi di Lingkungan Sekitar

Contoh Rubrik

Mata Pelajaran:	Bahasa Indonesia	IPA	Skor	Keterangan
Perencanaan				
- Judul		3 = Tepat 2 = Kurang Tepat 1 = Tidak Tepat 0 = Tidak ada		
- Tujuan		3 = Tepat 2 = Kurang Tepat 1 = Tidak Tepat 0 = Tidak ada		
- Waktu yang diperlukan		1 = Sesuai 0 = Tidak Sesuai		
- Anggota kelompok		1 = Tertulis 0 = Tidak tertulis		
- Pembagian tugas		1 = Ada 0 = Tidak Ada		
- Peralatan yang diamati		5 = 5 bentuk perubahan energi 4 = 4 bentuk perubahan energi 3 = 3 bentuk perubahan energi 2 = 2 bentuk perubahan energi 1 = 1 bentuk perubahan energi 0 = tidak ada		Alat yang diamati mewakili 5 bentuk perubahan energi

<ul style="list-style-type: none"> – Prosedur Pengamatan 		<p>5 = 5 prosedur 4 = 4 prosedur 3 = 3 prosedur 2 = 2 prosedur 1 = 1 prosedur 0 = tidak ada prosedur.</p>		<p>Terdapat 5 prosedur yang harus dilakukan dalam pengamatan</p>
<p>Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pengamatan 		<p>5 = mengamati 5 bentuk perubahan energi 4 = mengamati 4 bentuk perubahan energi 3 = mengamati 3 bentuk perubahan energi 2 = mengamati 2 bentuk perubahan energi 1 = mengamati 1 bentuk perubahan energi 0 = tidak mengamati</p>		
<ul style="list-style-type: none"> – Pencatatan hasil pengamatan 		<p>5 = mencatat 5 hasil pengamatan 4 = mencatat 4 hasil pengamatan 3 = mencatat 3 hasil pengamatan 2 = mencatat 2 hasil pengamatan 1 = mencatat 1 hasil pengamatan 0 = tidak ada</p>		
<p>Pelaporan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Sistematika 		<p>5 = memuat 5 komponen. 4 = memuat 4 komponen. 3 = memuat 3 komponen. 2 = memuat 2 komponen. 1 = memuat 1 komponen. 0 = tidak ada</p>		<p>Komponen sistematika terdiri atas: pendahuluan, prosedur, hasil dan pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka.</p>
<ul style="list-style-type: none"> – Isi (Substansi) 		<p>5 = memuat 5 bentuk perubahan energi 4 = memuat 4 bentuk perubahan energi 3 = memuat 3 bentuk perubahan energi 2 = memuat 2 bentuk perubahan energi 1 = memuat 1 bentuk perubahan energi 0 = tidak mengamati</p>		

<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa <ul style="list-style-type: none"> • (Kosakata) 	<p>4 = Menggunakan 76-100% kosakata baku 3 = Menggunakan 51-75% kosakata baku 2 = Menggunakan 26-50% kosakata baku 1 = Menggunakan 1-25% kosakata baku 0 = tidak menggunakan kosakata baku</p>			
<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat Efektif 	<p>4 = Menggunakan 76-100% kalimat efektif 3 = Menggunakan 51-75% kalimat efektif 2 = Menggunakan 26-50% kalimat efektif 1 = Menggunakan 1-25% kalimat efektif 0 = tidak menggunakan kalimat efektif</p>			
<ul style="list-style-type: none"> • Estetika 		<p>3 = sangat menarik 2 = cukup menarik 1 = kurang menarik 0 = tidak menarik</p>		
SKOR MAKSIMUM	8	47		

Isilah rubrik penilaian dengan melingkari (O) sesuai hasil penilaian

Contoh menghitung nilai Bahasa Indonesia KD 4.4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Misal: skor perolehan 6 maka nilai = $\frac{6}{8} \times 100 = 75$

Contoh menghitung nilai IPA KD 4.5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Misal: skor perolehan 40 maka nilai = $\frac{40}{47} \times 100 = 85$

Contoh penilaian keterampilan dalam satu semester berdasarkan hasil pemetaan/ analisis KD dari KI-4 kelas I pada semester 1.



Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : I/1

KD		Praktik			Produk	Proyek	SKOR
4.1	Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.	90		80			90
4.2	Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/pasir/ meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar	86					86
4.3	Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	75					75
4.4	Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan dan/atau tulis.	80					80
4.5	Mengemukakan penjelasan tentang cara memelihara kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah	85					85
4.7	Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.	85			80		83
4.8	Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.	90					90

KD		Praktik		Produk	Proyek	SKOR
4.9	Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.	78	86			86
4.10	Menggunakan kosakata yang tepat dalam percakapan tentang hubungan kekeluargaan dengan menggunakan bantuan gambar/bagan silsilah keluarga.	80	70	85		85
4.11	Meliskan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orangtua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri	75		85	75	80

Keterangan:

1. Acuan yang digunakan dalam menilai keterampilan adalah capaian tertinggi (optimum) apabila menggunakan satu teknik penilaian dengan **materi yang sama dalam satu KD** (perhatikan KD 4.1, 4.9, dan 4.10).
2. Jika satu KD dinilai dengan 2 teknik, misal KD 4.7, skor akhir KD tersebut diperoleh dari rata-rata kedua teknik penilaian. Contoh, KD 4.7 menggunakan teknik penilaian praktik dengan nilai 85 dan nilai produk 80 maka rata-rata skor KD 4.7 adalah 83.

B.5 Pengolahan Penilaian Keterampilan

Nilai keterampilan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan bilangan bulat pada skala 0 sampai dengan 100 serta dibuatkan deskripsi capaian kemampuan peserta didik. Deskripsi tersebut berupa kalimat positif terkait capaian kemampuan peserta didik dalam setiap muatan pelajaran yang mengacu pada setiap KD pada muatan pelajaran.

Penilaian keterampilan dapat disajikan dalam bentuk nilai rata-rata dan/atau nilai optimum, sedangkan nilai akhir penilaian keterampilan dihitung dari rerata nilai seluruh KD. Nilai optimum diberlakukan apabila penilaian dilakukan terhadap KD pada materi dan teknik penilaian yang sama dan penilaian dilakukan lebih dari satu kali.

Data pada tabel di bawah merupakan hasil penilaian keterampilan dalam satu semester untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Pengolahan nilai keterampilan untuk rapor peserta didik adalah sebagai berikut.

Contoh rekap nilai keterampilan selama satu semester

Nama : Arora
Muatan pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I/1

No	Praktik			Produk		Proyek	SKOR
4.1	90	-	80				90 ^{*)}
4.2	-	86	-				86
4.3	75	-	-				75
4.4	80	-	-				80
4.5	85						85
4.7	85			80			83
4.8	80						80
4.9	78	86					86 ^{*)}
4.10	80	70	85				85 ^{*)}
4.11	75			85	75		80 ^{**)}
Nilai Akhir Semester							83

*) Menggunakan nilai optimum dengan asumsi KD dan materi sama, teknik penilaian yang dilakukan sama, dan dilakukan beberapa kali penilaian.

***) Menggunakan nilai optimum pada produk (85) kemudian dirata-ratakan dengan nilai praktik (75).

Catatan:

1. Penilaian KD 4.1, 4.9 dan 4.10 dilakukan dengan teknik yang sama dan materi serta KD nya juga sama. Oleh karena itu, skor akhir adalah skor optimum.
2. Penilaian untuk KD 4.11 dilakukan 3 (tiga) kali penilaian, yaitu 2 (kali) produk dan 1 (kali) praktik. Oleh karenanya, skor akhir adalah rata-rata dari skor optimum produk dan skor praktik.
3. Nilai akhir semester diperoleh berdasarkan rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan.

Nilai akhir (NA) Keterampilan Arora dalam rapor untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia Semester 1 sebagai berikut.

NA = Rata-rata skor semua KD = 83

Penentuan rentang predikat menyesuaikan dengan cara penentuan rentang predikat untuk penilaian pengetahuan.

Predikat ketercapaian kompetensi ditentukan oleh KKM berikut.

Tabel 4.29 Nilai dan Predikat KD Keterampilan Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Arora

KKM Satuan Pendidikan *)	Panjang Interval	RENTANG PREDIKAT			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
70	30/3=10	$89 < A \leq 100$	$79 < B \leq 89$	$70 \leq C \leq 79$	$D < 70$

Berdasarkan tabel di atas, capaian nilai tertinggi terdapat pada KD 4.1 = 90 (sangat baik), sedangkan capaian nilai terendah terdapat pada KD 4.3 = 75 (cukup). Dengan demikian deskripsi rapor sebagai berikut.

*Ananda Arora **sangat baik** dalam mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan, cukup dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan.*

BAB V

PEMANFAATAN DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan dianalisis untuk memperoleh informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi peserta didik yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) KD mata/muatan pelajaran. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM KD, pendidik harus menindaklanjuti dengan remedial, sedangkan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM KD, pendidik dapat memberikan pengayaan.

A. Program Remedial

Program remedial adalah program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM KD muatan pelajaran. Program remedial dilakukan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang permasalahan pembelajaran yang dialami peserta didik. Setelah peserta didik mengikuti program remedial dilakukan penilaian kembali untuk mengetahui ketercapaian KD.

A.1 Pelaksanaan Program Remedial

Pelaksanaan program remedial dapat dilakukan dengan cara:

Pemberian bimbingan secara perorangan bila ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda sehingga memerlukan bimbingan secara individual.

Pemberian bimbingan secara kelompok bila terdapat beberapa peserta didik mengalami kesulitan yang sama.

Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda bila semua peserta didik mengalami kesulitan.

Pemberian bimbingan dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan secara khusus dengan memanfaatkan tutor sebaya baik secara individu maupun kelompok. Apabila tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik memerlukan bimbingan khusus, bimbingan harus dilakukan oleh pendidik secara individual maupun kelompok.

A.2 Prinsip-prinsip program remedial

a. Adaptif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.

b. Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan pendidik untuk secara intensif berinteraksi dengan peserta didik dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar peserta didik.

c. Berbagai metode pembelajaran dan penilaian

Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d. Pemberian umpan balik sesegera mungkin

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kesalahan belajar yang berlarut-larut dan mendeteksi sedini mungkin kesulitan belajar.

e. Berkesinambungan

Pembelajaran remedial dilakukan berkesinambungan dengan proses pembelajaran dan pendidik harus selalu menyediakan program remedial sesuai dengan kebutuhan.

A.3 Langkah-langkah program remedial

Langkah-langkah program remedial sebagai berikut:

- Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran berdasarkan hasil analisis terhadap Penilaian Harian (PH) dan Penilaian Tengah Semester (PTS). Permasalahan pembelajaran, antara lain keunikan peserta didik, materi ajar, dan strategi belajar.
- Menyusun perencanaan berdasarkan permasalahan pembelajaran
- Melaksanakan program remedial.
- Melaksanakan penilaian untuk mengetahui keberhasilan peserta didik.
- Menetapkan nilai yang diperoleh peserta didik setelah program remedial sebagai nilai akhir capaian KD muatan pelajaran.

Contoh perolehan nilai penilaian harian mata pelajaran Matematika:

Andi	= 90
Wati	= 70
Indah	= 62
Bagus	= 58

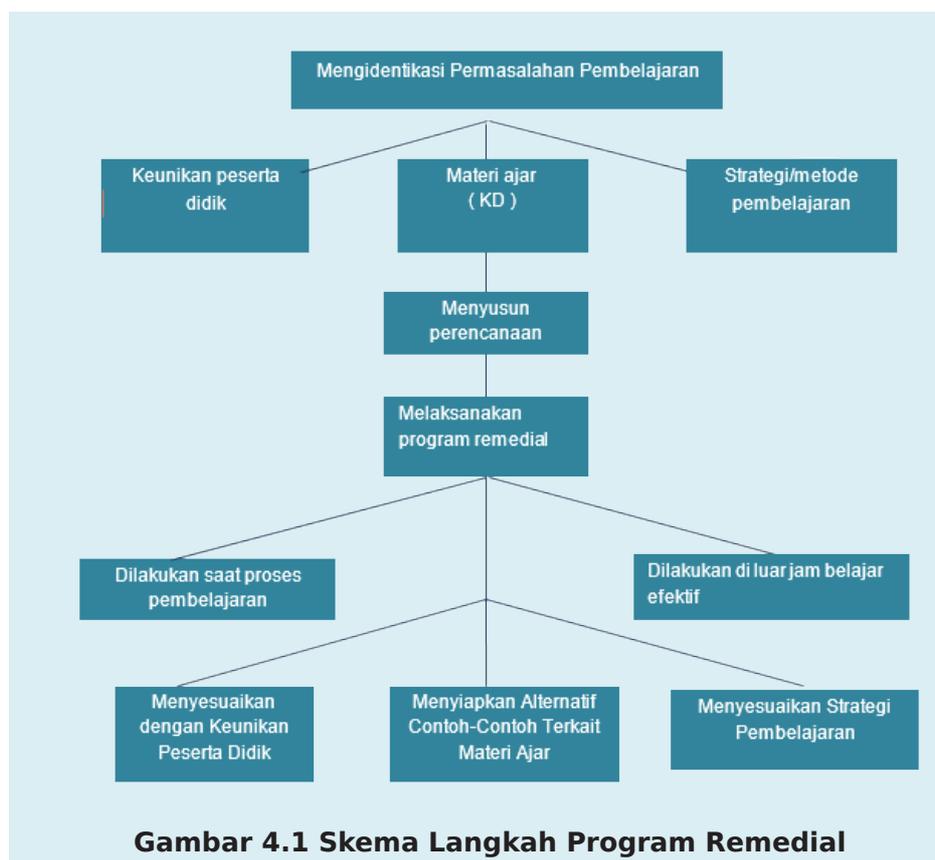
Apabila KKM mata pelajaran matematika = 70, Indah dan Bagus harus mengikuti program remedial.

Setelah mengikuti program remedial dan dites kembali, urutan perolehan nilai sebagai berikut :

Bagus	= 93
Indah	= 85

Dari hasil perolehan nilai di atas, nilai akhir matematika untuk tes tersebut dapat ditetapkan beberapa **alternatif** sebagai berikut:

- a. Menggunakan nilai batas KKM**, maka nilai Bagus dan Indah 70. Namun alternatif ini akan dianggap kurang adil oleh Bagus karena nilai Bagus lebih tinggi daripada Indah saat tes setelah remedial. Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi timbulnya rasa ketidakadilan, guru dan siswa perlu menyepakati dari awal mekanisme penilaian ini.
- b. Menggunakan nilai rerata dari nilai perolehan awal dan nilai tes setelah remedial.** Bagus ($\frac{58 + 93}{2} = 75,5$), Indah ($\frac{62 + 85}{2} = 73,5$). Alternatif ini akan merugikan bagi siswa yang mendapat perolehan nilai awal sangat rendah meskipun nilai tes setelah remedial sangat tinggi. Misalnya nilai seorang siswa sebelum remedial 20, dan tes setelah remedial 90. Siswa tersebut mendapat nilai ($\frac{20 + 90}{2} = 55$). Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi potensi yang dapat merugikan siswa, guru bisa memberikan pembobotan.
- c. Menggunakan nilai capaian akhir setelah remedial**, maka nilai Bagus 93 dan Indah 85. Namun alternatif ini akan dianggap kurang adil oleh Andi dan Wati. Oleh karena itu, Andi dan Wati harus diberi kesempatan yang sama untuk meningkatkan nilai capaian akhir. Karena Andi dan Wati sudah melampaui nilai KKM, mereka berhak untuk mengikuti program pengayaan. Setelah mengikuti program pengayaan, Andi dan Wati bersama teman-teman yang mengikuti program remedial, mengikuti tes kembali. Sesuai kesepakatan, maka nilai yang digunakan merupakan nilai akhir setelah tes baik remedial maupun pengayaan.



B. Program Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM KD muatan pelajaran.

Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

- a. Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan tema/sub tema yang dipelajari pada jam-jam pelajaran sekolah;
- b. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

BAB VI PENUTUP

Panduan penilaian ini merupakan acuan bagi kepala sekolah, pendidik, dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan agar memiliki pemahaman yang sejalan dengan kebijakan implementasi Kurikulum 2013 khususnya berkaitan dengan penilaian. Melalui panduan ini, pendidik diharapkan tidak akan mengalami kendala berarti dalam penerapannya. Panduan penilaian ini dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar telah berupaya optimal untuk memfasilitasi implementasi Kurikulum 2013, tetapi semuanya akan berpulang pada kesungguhan, sikap, dan keterampilan kepala sekolah, pendidik, pengawas sekolah, serta Dinas Pendidikan terkait dalam mengimplementasikannya. Dalam hal ini, perubahan pola pikir (*mindset*) kepala sekolah, pendidik, pengawas sekolah, orangtua, serta pemangku kepentingan, terkait dengan berbagai elemen perubahan kurikulum merupakan prasyarat bagi suksesnya implementasi Kurikulum 2013.

Panduan ini merupakan edisi revisi yang diselaraskan dengan Permendikbud No. 53 Tahun 2015 dan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 yang harus disikapi secara bijak dalam pelaksanaannya.

LAMPIRAN 1
CONTOH RAPOR TERISI



RAPOR
PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR
(SD)

Nama Peserta Didik:

ARORA

NISN/NIS

30401540/1415001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

PETUNJUK PENGISIAN RAPOR

1. Rapor Peserta Didik dipergunakan selama peserta didik yang bersangkutan mengikuti seluruh program pembelajaran di Sekolah Dasar tersebut;
2. Identitas Sekolah diisi dengan data yang sesuai dengan keberadaan Sekolah Dasar;
3. Daftar Peserta didik diisi oleh data peserta didik yang ada dalam Rapor Peserta Didik ini;
4. Identitas Peserta didik diisi oleh data yang sesuai dengan keberadaan peserta didik;
5. Rapor Peserta Didik harus dilengkapi dengan pas foto berwarna (3 x 4) dan pengisiannya dilakukan oleh Guru Kelas;
6. Kompetensi inti 1 (KI-1) untuk sikap spiritual diambil dari KI-1 pada muatan pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti dan PPKn;
7. Kompetensi inti 2 (KI-2) untuk sikap sosial diambil dari KI-2 pada muatan pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn;
8. Kompetensi inti 3 dan 4 (KI-3 dan KI-4) diambil dari KI-3 dan KI-4 pada semua muatan pelajaran;
9. Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk nilai, predikat dan deskripsi pencapaian kompetensi mata pelajaran;
10. Hasil penilaian sikap dilaporkan dalam bentuk predikat dan/atau deskripsi;
11. Predikat yang ditulis dalam Rapor Peserta Didik:
A : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup
D : Perlu Bimbingan
12. Deskripsi pengetahuan dan keterampilan ditulis dengan kalimat positif sesuai dengan capaian KD tertinggi atau terendah dari masing-masing muatan pelajaran yang diperoleh peserta didik. Deskripsi berisi pengetahuan dan keterampilan yang sangat baik/dan atau baik yang dikuasai dan penguasaannya belum optimal. Apabila nilai capaian KD muatan pelajaran yang diperoleh dari suatu muatan pelajaran sama, kolom deskripsi ditulis sesuai dengan capaian untuk semua KD;
13. Laporan Ekstrakurikuler diisi dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik;
14. Saran-saran diisi tentang hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian peserta didik, pendidik, dan orangtua/wali terutama untuk hal-hal yang tidak didapatkan dari sekolah;
15. Laporan tinggi dan berat badan peserta didik ditulis berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan pendidik;

16. Laporan kondisi kesehatan fisik diisi dengan deskripsi hasil pemeriksaan yang dilakukan pendidik, bekerjasama dengan tenaga kesehatan atau puskesmas terdekat;
17. Prestasi diisi dengan prestasi peserta didik yang menonjol;
18. Kolom ketidakhadiran ditulis dengan data akumulasi ketidakhadiran peserta didik karena sakit, izin, atau tanpa keterangan selama satu semester;
19. Apabila peserta didik pindah, maka dicatat di dalam kolom keterangan pindah.
20. Kolom pernyataan kenaikan kelas diisi keterangan naik atau tinggal kelas.

RAPOR
PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR (SD)

Nama Sekolah : SD Bagimu Negeri
NPSN : 101016404039
NISN/NIS : 30401540/1415001
Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 45 Balikpapan
Kode Pos : 76126 Telp. (0543) 313414
Kelurahan/Desa : BalikpapanUtara
Kecamatan : Balikpapan Utara
Kabupaten/Kota : Kota Balikpapan
Provinsi : Kalimantan Timur
Website : www.bagimunegeri.co.id
E-mail : sdbagimunegeri@bagimunegeri.co.id

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Arora
NISN/NIS : 30401540/1415001
Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 01 Juli 2008

Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan sebelumnya : TK

Alamat Peserta Didik : Jl. Sungai Mahakam II No. 33

Nama Orangtua
Ayah : Agus
Ibu : Aryani

Pekerjaan Orangtua
Ayah : PNS
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orangtua
Jalan : Jl. Sungai Mahakam II No. 33
Kelurahan/Desa : Balikpapan Utara
Kecamatan : Balikpapan Utara
Kabupaten/Kota : Kota Balikpapan
Provinsi : Kalimantan Timur

Wali Peserta Didik
Nama : _____
Pekerjaan : _____
Alamat : _____

Pas Foto
Ukuran
3 X 4

Kota Balikpapan,
Kepala Sekolah,

Cendikia Ilmi, M.Pd

NIP. 197508041997011001

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Arora Kelas : I-A
NISN/NIS : 30401540/1415001 Semester : I (Satu)
Nama Sekolah : SD Bagimu Negeri Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 45 Balikpapan

A. Sikap

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	Arora taat beribadah, berperilaku syukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan dan sudah mampu meningkatkan sikap toleransi beragama.
2. Sikap Sosial	Arora sangat jujur, percaya diri dan sudah mampu meningkatkan sikap disiplin.

B. Pengetahuan dan Keterampilan

KKM Satuan Pendidikan : 70

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan						
3	Bahasa Indonesia	81	B	Ananda Arora sangat baik dalam mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui tes pendek, cukup dalam menguraikan lambang bunyi vocal dan konsonan	85	B	Ananda Arora sangat baik dalam mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan, cukup dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
4	Matematika						
5	Ilmu Pengetahuan Alam			-			-
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			-			-

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya						
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan						
9	Muatan Lokal						
	a.						
	b.						
	c.						

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Praja Muda Karana (Pramuka)	Arora sebagai ketua regu dalam kegiatan Pramuka.
2.	Drum Band	Arora terampil dalam memainkan alat musik pianika.
3.	

D. Saran-saran

<ul style="list-style-type: none"> • Arora sangat tekun dan rajin, perlu dibiasakan menaruh kepedulian kepada lingkungan. • Arora suka menulis puisi, potensinya akan berkembang lebih baik jika diberi kesempatan dan motivasi di rumah.

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1.	Tinggi Badan	120 cm	
2.	Berat Badan	23 kg	

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	Baik
2.	Penglihatan	Kurang jelas melihat dalam jarak jauh
3.	Gigi	Terdapat 1 gigi yang gigitis
4.	Lainnya	

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	Kesenian	Juara I Lomba Baca Puisi Tingkat Kecamatan
2.	Olahraga	Juara III Lomba Lari Antar Kelas

H. Ketidakhadiran

Sakit	: 2 hari
Izin	: 4 hari
Tanpa Keterangan	: 0 hari

Mengetahui:
Orangtua/Wali,

Balikpapan, 24 Desember 2016
Guru Kelas,

Kharisma Raya

Bakti Nusantara, S.Pd
NIP. 197803201999031002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Cendekia Ilmi, M.Pd
NIP197508041997011001

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Arora Kelas : I-A
NISN/NIS : 30401540/1415001 Semester : II (Dua)
Nama Sekolah : SD Bagimu Negeri Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
Alamat Sekolah : Jl. Ahmad Yani No. 45 Balikpapan

A. Sikap

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	
2. Sikap Sosial	

B. Pengetahuan dan Keterampilan

KKM Satuan Pendidikan : ...

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan						
3	Bahasa Indonesia						

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
4	Matematika						
5	Ilmu Pengetahuan Alam						
6	Ilmu Pengetahuan Sosial						

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya						
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan						
9	Muatan Lokal						
	a.						
	b.						
	c.						

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Praja Muda Karana (Pramuka)	
2.	Drum Band	
3.	

D. Saran-saran

--

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1.	Tinggi Badan		
2.	Berat Badan		

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	
2.	Penglihatan	
3.	Gigi	
4.	Lainnya	

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	Kesenian	
2.	Olahraga	

H. Ketidakhadiran

Sakit	:	hari
Izin	:	hari
Tanpa Keterangan	:	hari

Keputusan:
Berdasarkan pencapaian seluruh kompetensi,
peserta didik dinyatakan:
Naik/Tinggal*) kelas (.....)
*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui:
Orangtua/Wali,

Balikpapan, 24 Desember 2016
Guru Kelas,

Kharisma Raya

Bakti Nusantara, S.Pd
NIP. 197803201999031002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Cendekia Ilmi, M. Pd
NIP197508041997011001

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta Didik : _____

KELUAR			
Tanggal	Kelas yang Ditinggalkan	Alasan	Tanda Tangan Kepala Sekolah, Stempel Sekolah, dan Tanda Tangan Orangtua/Wali
			_____, Kepala Sekolah, _____ NIP _____ Orangtua/Wali, _____
			_____, Kepala Sekolah, _____ NIP _____ Orangtua/Wali, _____
			_____, Kepala Sekolah, _____ NIP _____ Orangtua/Wali, _____

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta Didik : _____

NO	MASUK		
1.	Nama Peserta Didik Nomor Induk NISN Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas c. Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____, Kepala Sekolah, _____ NIP
2.	Nama Peserta Didik Nomor Induk NISN Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas c. Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____, Kepala Sekolah, _____ NIP
3.	Nama Peserta Didik Nomor Induk NISN Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas c. Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____, Kepala Sekolah, _____ NIP

Mengetahui:
Orangtua/Wali,

Kharisma Raya

Balikpapan, 24 Juni 2017

Guru Kelas,

Bakti Nusantara, S.Pd

NIP. 197803201999031002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Cendekia Ilmi, M.Pd
NIP. 197508041997011001

LAMPIRAN 2
FORMAT RAPOR KOSONG



RAPOR
PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR
(SD)

Nama Peserta Didik:

NISN/NIS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

PETUNJUK PENGISIAN RAPOR

1. Rapor Peserta Didik dipergunakan selama peserta didik yang bersangkutan mengikuti seluruh program pembelajaran di Sekolah Dasar tersebut;
2. Identitas Sekolah diisi dengan data yang sesuai dengan keberadaan Sekolah Dasar;
3. Daftar Peserta didik diisi oleh data peserta didik yang ada dalam Rapor Peserta Didik ini;
4. Identitas Peserta didik diisi oleh data yang sesuai dengan keberadaan peserta didik;
5. Rapor Peserta Didik harus dilengkapi dengan pas foto berwarna (3 x 4) dan pengisiannya dilakukan oleh Guru Kelas;
6. Kompetensi inti 1 (KI-1) untuk sikap spiritual diambil dari KI-1 pada muatan pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti dan PPKn;
7. Kompetensi inti 2 (KI-2) untuk sikap sosial diambil dari KI-2 pada muatan pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn;
8. Kompetensi inti 3 dan 4 (KI-3 dan KI-4) diambil dari KI-3 dan KI-4 pada semua muatan pelajaran;
9. Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk nilai, predikat dan deskripsi pencapaian kompetensi mata pelajaran;
10. Hasil penilaian sikap dilaporkan dalam bentuk predikat dan/atau deskripsi;
11. Predikat yang ditulis dalam Rapor Peserta Didik:
A : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup
D : Perlu Bimbingan
12. Deskripsi pengetahuan dan keterampilan ditulis dengan kalimat positif sesuai dengan capaian KD tertinggi atau terendah dari masing-masing muatan pelajaran yang diperoleh peserta didik. Deskripsi berisi pengetahuan dan keterampilan yang sangat baik/dan atau baik yang dikuasai dan penguasaannya belum optimal. Apabila nilai capaian KD muatan pelajaran yang diperoleh dari suatu muatan pelajaran sama, kolom deskripsi ditulis sesuai dengan capaian untuk semua KD;
13. Laporan Ekstrakurikuler diisi dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik;
14. Saran-saran diisi tentang hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian peserta didik, pendidik, dan orangtua/wali terutama untuk hal-hal yang tidak didapatkan dari sekolah;
15. Laporan tinggi dan berat badan peserta didik ditulis berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan pendidik;

16. Laporan kondisi kesehatan fisik diisi dengan deskripsi hasil pemeriksaan yang dilakukan pendidik, bekerjasama dengan tenaga kesehatan atau puskesmas terdekat;
17. Prestasi diisi dengan prestasi peserta didik yang menonjol;
18. Kolom ketidakhadiran ditulis dengan data akumulasi ketidakhadiran peserta didik karena sakit, izin, atau tanpa keterangan selama satu semester;
19. Apabila peserta didik pindah, maka dicatat di dalam kolom keterangan pindah.
20. Kolom pernyataan kenaikan kelas diisi keterangan naik atau tinggal kelas.

RAPOR
PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR (SD)

Nama Sekolah : _____
NPSN : _____
NISN/NIS : _____
Alamat Sekolah : _____

Kode Pos : _____ Telepon : _____
Kelurahan/Desa : _____
Kecamatan : _____
Kabupaten/Kota : _____
Provinsi : _____
Website : _____
E-mail : _____

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : _____

NISN/NIS : _____

Tempat, Tanggal Lahir : _____

Jenis Kelamin : _____

Agama : _____

Pendidikan sebelumnya : _____

Alamat Peserta Didik : _____

Nama Orangtua : _____

Ayah : _____

Ibu : _____

Pekerjaan Orangtua : _____

Ayah : _____

Ibu : _____

Alamat Orangtua : _____

Jalan : _____

Kelurahan/Desa : _____

Kecamatan : _____

Kabupaten/Kota : _____

Provinsi : _____

Wali Peserta Didik : _____

Nama : _____

Pekerjaan : _____

Alamat : _____



.....,

Kepala Sekolah,

.....

NIP.

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Kelas :
NISN/NIS : Semester :
Nama Sekolah : Tahun Pelajaran :
Alamat Sekolah :

A. Sikap

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	
2. Sikap Sosial	

B. Pengetahuan dan Keterampilan

KKM Satuan Pendidikan : ...

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan						
3	Bahasa Indonesia						

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
4	Matematika						
5	Ilmu Pengetahuan Alam						
6	Ilmu Pengetahuan Sosial						

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya						
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan						
9	Muatan Lokal						
	a.						
	b.						
	c.						

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Praja Muda Karana (Pramuka)	
2.	Drum Band	
3.	

D. Saran-saran

--

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1.	Tinggi Badan		
2.	Berat Badan		

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	
2.	Penglihatan	
3.	Gigi	
4.	Lainnya	

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	Kesenian	
2.	Olahraga	

H. Ketidakhadiran

Sakit	:	hari
Izin	:	hari
Tanpa Keterangan	:	hari

Mengetahui:
Orangtua/Wali,

_____, _____ 20__
Guru Kelas,

.....

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Kelas :
NISN/NIS : Semester :
Nama Sekolah : Tahun Pelajaran :
Alamat Sekolah :

A. Sikap

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	
2. Sikap Sosial	

B. Pengetahuan dan Keterampilan

KKM Satuan Pendidikan : ...

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti						
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan						
3	Bahasa Indonesia						

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
4	Matematika						
5	Ilmu Pengetahuan Alam						
6	Ilmu Pengetahuan Sosial						

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya						
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan						
9	Muatan Lokal						
	a.						
	b.						
	c.						

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Praja Muda Karana (Pramuka)	
2.	Drum Band	
3.	

D. Saran-saran

--

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1.	Tinggi Badan		
2.	Berat Badan		

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	
2.	Penglihatan	
3.	Gigi	
4.	Lainnya	

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	Kesenian	
2.	Olahraga	

H. Ketidakhadiran

Sakit	:	hari
Izin	:	hari
Tanpa Keterangan	:	hari

Keputusan:
Berdasarkan pencapaian seluruh kompetensi,
peserta didik dinyatakan:
Naik/Tinggal*) kelas (.....)
*) Coret yang tidak perlu

Mengetahui:
Orangtua/Wali,

_____, _____ 20__
Guru Kelas,

.....

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta Didik : _____

KELUAR			
Tanggal	Kelas yang Ditinggalkan	Alasan	Tanda Tangan Kepala Sekolah, Stempel Sekolah, dan Tanda Tangan Orangtua/Wali
			_____, Kepala Sekolah, _____ NIP _____ Orangtua/Wali, _____
			_____, Kepala Sekolah, _____ NIP _____ Orangtua/Wali, _____
			_____, Kepala Sekolah, _____ NIP _____ Orangtua/Wali, _____

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta Didik : _____

NO	MASUK		
1.	Nama Peserta Didik Nomor Induk NISN Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas c. Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____, _____ Kepala Sekolah, _____ NIP
2.	Nama Peserta Didik Nomor Induk NISN Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas c. Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____, _____ Kepala Sekolah, _____ NIP
3.	Nama Peserta Didik Nomor Induk NISN Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas c. Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____ _____	_____, _____ Kepala Sekolah, _____ NIP

Mengetahui: _____, _____ 20__
 Orangtua/Wali, Guru Kelas,

.....
 NIP.
 Mengetahui,
 Kepala Sekolah

.....
 NIP.

